

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Elbri Yuniesty Anindia

Nomor Mahasiswa : 08312115

Program Studi : Akuntansi

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2011

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba Pada
Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

SKRIPSI

**Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh
gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Islam Indonesia**

Oleh :

Nama : Elbri Yuniesty Anindia

No mahasiswa : 08312115

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIATISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 5 Desember 2011

Penulis,



Elbri Yuniesty Anindia

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah disahkan dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi
dengan judul:

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba Pada
Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

diajukan oleh:

Nama : Elbri Yuniesty Anindia

No mahasiswa : 08312115

Program Studi : Akuntansi

Telah disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal, 5 Desember 2011

Dosen pembimbing,

Silahkan di g'ika
men / a

Prof. Dr. H. Hadri Kusuma, MBA.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

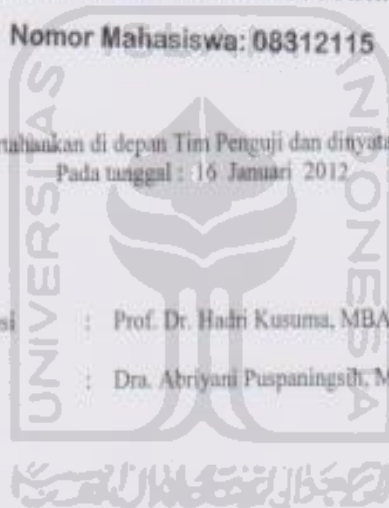
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba
Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disusun Oleh: ELBRI YUNIESTY ANINDIA

Nomor Mahasiswa: 08312115

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 16 Januari 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA
Penguji : Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

A handwritten signature in black ink, appearing to be "H. Kusuma", is written over the printed name.

Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

A handwritten signature in black ink, appearing to be "A. Puspaningsih", is written over the printed name.

MOTTO

“ Jika kamu berada disore hari jangan tunggu pagi hari, dan jika kamu berada di pagi hari jangan tunggu sore hari, gunakanlah kesehatanmu untuk (persiapan saat) sakitmu dan kehidupanmu untuk kematianmu.”
(HR. Bukhori)

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”
(Q.S. Al-Insyirah : 6-8)

“ Allah pasti akan mengangkat orang yang beriman dan berpengetahuan di antaramu beberapa tingkat lebih tinggi.” (Qs: Al Mujadilah 58:11)

“ Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, karena sesungguhnya Allah SWT beserta orang-orang yang sabar.” (Qs: Al Baqarah; 153)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tua ku tercinta. Untuk segala doa, kasih sayang, perhatian, dukungan serta pengorbanan yang telah mereka berikan kepada ku hingga saat ini. Aku sangat.... sangat mencintai kalian.....

Untuk kakak ku (Nando), Untuk segala perhatian dan dukungan yang selalu kau berikan kepada ku.....

Untuk pacar ku (Ndanda), Untuk segala dukungan, kesabaran dan kebaikan yang selalu kau berikan.....

Untuk sahabat-sahabat terbaik ku, lebih tepatnya untuk keluarga baru ku BOBO Sister Company yang selalu siap mendukung dan membantuku kapanpun aku butuhkan.....

Terima kasih..... Sekali lagi terima kasih atas semua yang kalian berikan kepada ku.....

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** dengan baik dan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

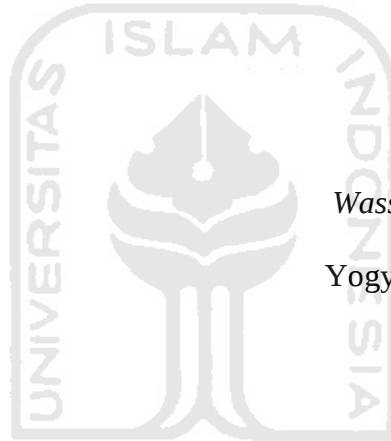
Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kemudahan dan kelancaran serta jalan yang terbaik bagi seluruh umat-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hadri Kusuma, MBA. Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia dan sekaligus sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan mulai dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
3. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

4. Mama dan Papa. Esty ucapkan beribu-ribu terima kasih untuk dukungan yang selama ini mama papa berikan. Terima kasih untuk kasih sayang dan perhatian serta pengorbanan yang begitu besar yang kalian berikan kepada Esty. Terima kasih untuk semua doa, keringat dan air mata mama papa selama ini.
5. Kakak ku Nando yang selalu memberikan dukungan kepada ku selama ini. Terima kasih karena selalu bisa membuat adik mu ini sangat terhibur ketika saya merasa jenuh.
6. Herdyan Vandra W. Terima kasih sudah dengan senang hati menjadi tempat keluh kesahku selama ini. Terima kasih selalu sabar menghadapi saya dan yang selalu memberikan semangat yang begitu besar kepadaku.
7. BOBO Sister company yang telah menjadi keluarga baru ku. Telah banyak kejadian yang telah kita lalui bersama selama 3 tahun lebih ini. Beruntung bisa mengenal dan bisa bersama kalian semua. Dewi, Efith, Pita, Shinta, Restya, Raisa, Nadiya dan Putri makasih atas semangat dan segala sesuatu yang telah kalian berikan kepadaku. Sekali lagi terima kasih.
8. Buat kakak Barakah, Mode, Adit, Gilang, Sawung, Ridho, Irwan, dan Ais terima kasih banyak karena sudah mau menjadi penyemangat bagi saya dalam mengerjakan skripsi ini.
9. UNIT KKN 106 Dawung Gunung Kidul. Mas Deddy, Kak Tika, Umi, Abi, Bang Qyan, Mb Wen dan Mb Yani. Ebong merasa senang dan beruntung sekali dapat kenal kalian dan hidup selama satu bulan penuh bersama kalian. Terima kasih sudah sayang sama Ebong seperti adik kalian sendiri. Terima kasih banyak.

10. Semua teman-teman Akuntansi '08 dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayahnya bagi kita semua, terima kasih atas doa dan semua dukungan yang ada. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca.



Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2011

Penulis,

Elbri Yuniesty Anindia

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halam Judul ke 2	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiatisme	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Laba	9
2.2 Teori Keagenan	10
2.3 Manajemen Laba	12

2.4 Perataan Laba	14
2.5 Review Penelitian Terdahulu	17
2.6 Pengembangan Hipotesa	18
2.6.1 Ukuran Perusahaan	18
2.6.2 Rasio Profitabilitas	19
2.6.3 Jenis Industri Perusahaan	20
2.6.4 Rasio Lverage	21
2.6.5 Kepemilikan Institusional	21
2.6.6 Kepemilikan Manajerial	22
2.6.7 Umur Perusahaan	23
2.7 Rerangka Hubungan Antar Variabel	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel	25
3.2 Pemilihan dan Teknik Penarikan Sampel	25
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran	26
3.3.1 Variabel Independen (Bebas)	26
3.3.1.1 Ukuran Perusahaan	26
3.3.1.2 Rasio Profitabilitas	26
3.3.1.3 Jenis Industri Perusahaan	26
3.3.1.4 Rasio Lverage	27
3.3.1.5 Kepemilikan Institusional	27
3.3.1.6 Kepemilikan Manajerial	27
3.3.1.7 Umur Perusahaan	27

3.3.2 Variabel Dependen (Terikat)	28
3.3.2.1 Perataan Laba	28
3.4 Model Penelitian	29
3.5 Hipotesa Operasional	30
3.5.1 Ukuran Perusahaan	30
3.5.2 Rasio Profitabilitas	30
3.5.3 Jenis Industri Perusahaan	31
3.5.4 Rasio Lverage	31
3.5.5 Kepemilikan Institusional	31
3.5.6 Kepemilikan Manajerial	31
3.5.7 Umur Perusahaan	32
3.6 Alat Analisis Data	32
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	32
3.6.2 Statistik Inferensial	33
3.6.2.1 Pengujian Univariate	33
3.6.2.2 Pengujian Multivariate	34

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Data	36
4.2 Perhitungan Index Smoothing	37
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	39
4.4 Analisis Statistik Inferensial	41
4.4.1 Analisis Hasil Pengujian Univariate	41
4.4.2 Analisis Hasil Pengujian Multivariate	44

4.4.2.1 Analisis Hasil Pengujian Multivariate Secara	
Serentak	45
4.4.2.2 Analisis Hasil Pengujian Multivariate Secara	
Terpisah	47
4.5 Hasil Pengujian Hipotesa	51
4.5.1 Pengujian Hipotesa 1	51
4.5.2 Pengujian Hipotesa 2	52
4.5.3 Pengujian Hipotesa 3	53
4.5.4 Pengujian Hipotesa 4	54
4.5.5 Pengujian Hipotesa 5	56
4.5.6 Pengujian Hipotesa 6	57
4.5.7 Pengujian Hipotesa 7	58
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Keterbatasan Penelitian	61
5.3 Saran Penelitian	61
REFERENSI	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.13 Tabel Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	40
4.14 Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	42
4.15 Tabel Hasil Pengujian Univariate	43
4.16 Tabel Hosmer and Lemeshow Test	45
4.17 Tabel Hasil Pengujian Multivariate Secara Serentak	46
4.18 Tabel Hasil Pengujian Multivariate Secara Terpisah Tahap II	48
4.19 Tabel Hasil Pengujian Multivariate Secara Terpisah Tahap III	48
4.20 Tabel Hasil Pengujian Multivariate Secara Terpisah Tahap IV	49
4. 21 Tabel Hasil Pengujian Multivariate Secara Terpisah Tahap V	50
4.22 Tabel Hasil Pengujian Multivariate Secara Terpisah Tahap VI	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Coefficients of Variations of Sales Tahun 2008	67
2. Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Coefficients of Variations of Earnings Tahun 2008	69
3. Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Index Smoothing Tahun 2008	71
4. Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Coefficients of Variations of Sales Tahun 2009	72
5. Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Coefficients of Variations of Earnings Tahun 2009	73
6. Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Index Smoothing Tahun 2009	74
7. Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Coefficients of Variations of Sales Tahun 2010	75
8. Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Coefficients of Variations of Earnings Tahun 2010	77
9. Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Index Smoothing Tahun 2010	79
10. Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Coefficients of Variations of Sales Tahun 2011	80
11. Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Coefficients of Variations of Earnings Tahun 2011	82
12. Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Index Smoothing Tahun 2011	84

13. Data Perusahaan Sampel	85
14. Descriptive Statistics	100
15. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	101
16. T-Test.....	102
17. Mann-Whitney Test.....	104
18. Analisis Multivariate Secara Serentak	105
19. Analisis Multivariate Secara Terpisah	112



ABSTRAK

Perataan laba (*income smoothing*) merupakan cara yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artificial (melalui metode akuntansi) maupun secara riil (melalui transaksi). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, rasio *lverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan terhadap tindakan perataan laba (*income smoothing*) yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tujuh faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, rasio *lverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan. Sampel Terdiri dari 63 perusahaan, baik perusahaan manufaktur dan perusahaan non manufaktur selain usaha bank dan lembaga keuangan lainnya dengan periode pengamatan dari tahun 1997-2010.

Untuk menggolongkan perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba dengan menggunakan *index eckel* (*index smoothing*). Dalam penelitian ini dilakukan perhitungan *index smoothing* sebanyak empat kali yaitu untuk status tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011. Hasil perhitungan *index smoothing* menunjukkan bahwa sebanyak 13 perusahaan yang merupakan perata laba dan sebanyak 119 perusahaan yang bukan perata laba.

Analisis statistik yang digunakan terdiri dari: (1) pengujian *Univariate*, pengujian ini menggunakan *t-test* jika data berdistribusi normal dan menggunakan *Mann-Whitney Test* jika data tidak berdistribusi normal, (2) pengujian *multivariate*, baik *multivariate* secara serentak dan *multivariate* secara terpisah dengan menggunakan regresi logistik. Hasil pengujian hipotesa menunjukkan bahwa dari ketujuh hipotesa yang ada, ternyata hanya satu hipotesa yang terbukti yaitu ukuran perusahaan terbukti berhubungan positif signifikan dengan tindakan perataan laba.

Kata kunci: Tindakan perataan laba, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, rasio *lverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis semakin ketat. Ketatnya persaingan tersebut menjadi pemicu bagi manajemen untuk menunjukkan performa terbaik perusahaan, karena baik atau buruknya performa dari sebuah perusahaan akan mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan atau bahkan menarik investasinya. Dalam kegiatan pengambilan keputusan tersebut diperlukan adanya informasi-informasi penting agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan. Informasi-informasi penting tersebut dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan.

Salah satu informasi yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan yang merupakan informasi penting untuk pengambilan keputusan adalah mengenai informasi laba. Sebagaimana yang disebutkan dalam *Statemant of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1, yang menganggap bahwa laba akuntansi merupakan pengukuran yang baik atas prestasi perusahaan, juga untuk membantu mengestimasi kemampuan laba yang *representative* dalam jangka panjang, meramalkan laba, menaksir resiko dalam berinvestasi, serta memiliki pengaruh yang sangat besar bagi penggunaanya dalam proses pengambilan keputusan. Namun, sering kali pengguna laporan keuangan hanya terpusat pada informasi laba tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Hal

tersebut memberikan kecenderungan bagi manajemen perusahaan untuk melakukan perilaku yang tidak semestinya (*disfunctional behaviour*).

Adapun salah satu bentuk perilaku yang tidak semestinya yang berkaitan dengan laba adalah perataan laba (*income smoothing*). Perataan laba merupakan salah satu jenis dari manajemen laba yang sering dilakukan oleh manajemen. Menurut Koch (1981) dalam Suwito dan Herawaty (2005), perataan laba (*income smoothing*) merupakan cara yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artificial (melalui metode akuntansi) maupun secara riil (melalui transaksi).

Dalam berbagai *literature*, konsep perataan laba dapat dilihat dengan pendekatan teori keagenan. Dalam teori keagenan terjadi asimetri informasi antara principal sebagai pemilik dengan agent sebagai manajemen. Pendekatan teori keagenan (*agency theory*) menyatakan bahwa praktik manajemen laba dalam hal ini adalah tindakan perataan laba dipengaruhi oleh kepentingan antara manajemen dengan pemilik yang timbul ketika kedua belah pihak berusaha untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki. Manajemen yang mengetahui semua informasi mengenai perusahaan dan memanfaatkan kondisi tersebut untuk melakukan tindakan perataan laba untuk memaksimalkan kepentingannya tanpa memperhatikan kepentingan pemilik.

Tindakan perataan laba merupakan fenomena yang umum dilakukan oleh banyak negara. Akan tetapi, tindakan perataan laba ini dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai atau menyesatkan. Sebagai akibatnya,

investor mungkin tidak memperoleh informasi yang akurat dan memadai mengenai laba yang akan digunakan untuk mengevaluasi hasil dan risiko dari portofolio mereka, selain itu investor juga dapat mengambil keputusan yang salah dalam memutuskan apakah harus berinvestasi pada perusahaan tersebut ataukah harus menarik investasi mereka. Agar akibat-akibat yang disebutkan di atas tidak dirasakan oleh para pengguna informasi laporan keuangan, maka pengguna tersebut harus lebih hati-hati dan teliti dalam menggunakan informasi yang disediakan. Oleh karena itu, para pengguna laporan keuangan sebaiknya mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tindakan perataan laba. Faktor profitabilitas, kebangsaan, sektor industri perusahaan dan ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi tindakan perataan laba (Ashari et al, 1994). Hasil penelitian Ashari et al (1994) mengemukakan bahwa tindakan perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah dan perusahaan dalam industri yang beresiko.

Khusus di Indonesia, beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba menunjukkan hasil yang berbeda-beda, penelitian yang dilakukan oleh Suwito dan Herawaty (2005) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari jenis usaha, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas dan rasio leverage terhadap tindakan perataan laba. Sementara itu, seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa hasil penelitian Ashari et al (1994) menunjukkan ukuran perusahaan, profitabilitas, sektor industri perusahaan dan kebangsaan merupakan faktor yang penting untuk mempengaruhi tindakan perataan laba.

Hasil yang berbeda juga terdapat pada penelitian lain, yaitu antara penelitian yang dilakukan oleh Ujiyantho dan Pramuka (2007) yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu penelitian Midiastuty dan Machfoedz (2003) menyatakan bahwa hasil penelitian ini berhasil mendukung bukti adanya pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap penurunan manajemen laba.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Suwito dan Herawaty (2005). Pada penelitian Suwito dan Herawaty (2005) menggunakan variabel jenis usaha, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas dan rasio leverage. Peneliti menggunakan variabel-variabel tersebut dikarenakan terdapat hasil yang berbeda antara penelitian tersebut dengan penelitian yang lain seperti yang sudah peneliti jelaskan di atas.

Pembaharuan yang peneliti lakukan adalah menambahkan variabel-variabel dari penelitian Ujiyantho dan Pramuka (2007) yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Alasan peneliti memasukkan variabel-variabel tersebut sebagai pembaharuan karena terdapat perbedaan hasil dari variabel kepemilikan institusional pada penelitian tersebut dengan hasil dari penelitian Midiastuty dan Machfoedz (2003), di samping itu variabel-variabel yang peneliti tambahkan tersebut tidak terdapat dalam penelitian Suwito dan Herawaty (2005). Peneliti juga memasukkan variabel umur perusahaan sebagai pembaharuan dalam

penelitian ini sebagaimana yang disarankan oleh Suwito dan Herawaty (2005). Alasan peneliti memasukkan umur perusahaan sebagai variabel penelitian karena variabel ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam bertahan hidup dan menjalankan operasionalnya. Perusahaan yang telah lama berdiri tentunya mempunyai strategi dan kiat-kiat yang lebih matang untuk tetap bisa bertahan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu peneliti menambahkan variabel umur perusahaan dalam penelitian agar dapat mengetahui hubungan umur perusahaan tersebut terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka untuk penelitian ini peneliti mengusung judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: apakah faktor ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, rasio leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba (*income smoothing*) yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indoonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, rasio leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan terhadap tindakan perataan laba (*income smoothing*) yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan agar dalam melakukan tindakan perataan laba ini tidak merugikan pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan.
2. Bagi investor untuk tidak hanya terpusat pada informasi laba saja, tetapi juga harus memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan.
3. Bagi pengguna informasi keuangan diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan agar para pengguna lebih berhati-hati terkait dengan adanya tindakan perataan laba.

4. Bagi para pembaca, sebagai informasi yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan perbandingan atas penelitian yang berkaitan dengan penulisan ini.

1.5 Sistematika Penelitian

Tulisan ini akan dibagi menjadi lima bab yang masing-masing bab akan berisikan hal-hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori yang melandasi penelitian ini, meliputi : laba, teori keagenan, manajemen laba, perataan laba, hasil penelitian terdahulu, pengembangan hipotesa dan rerangka hubungan antar variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang data dan sampel penelitian, sumber dan metode pengumpulan data, variabel dan pengukurannya, model penelitian, hipotesa operasional serta metode analisi data dan pengujian hipotesa.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara rinci tentang hasil pengumpulan data, hasil perhitungan dan pengujian hipotesa.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari seluruh pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran yang diajukan sebagai bahan perbaikan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LABA

Laba perusahaan adalah nilai maksimum yang dapat dibagi atau dikonsumsi selama satu periode akuntansi dimana keadaan pada akhir periode masih sama seperti pada awal periode (Whittred dan Zimmer, 1990, p.70). Menurut pengertian akuntansi konvensional dinyatakan bahwa laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang dapat direalisasi yang dihasilkan dari transaksi dalam satu periode dengan biaya yang layak dibebankan kepadanya.

Dalam KDPPLK-SAK (1994) *income* diterjemahkan menjadi penghasilan, yang didefinisikan sebagai berikut: Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (par. 70, p.24).

Laba umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi :

- Pembuatan kebijakan dividen dan penahanan laba suatu perusahaan.
- Laba pada umumnya dipandang sebagai suatu investasi dan pedoman pengambilan keputusan.
- Laba dipandang sebagai suatu peralatan prediktif yang membantu dalam peramalan laba mendatang dan peristiwa ekonomi yang akan datang.

Tujuan pelaporan laba dibagi atas:

- Tujuan umum, yaitu laba harus merupakan hasil penerapan aturan dan prosedur yang logis serta konsisten secara internal.
- Tujuan utama, yaitu memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan. Laba harus dievaluasi berdasarkan dimensi perilaku, salah satunya adalah kemampuan meramal.
- Tujuan khusus, yaitu penggunaan laba sebagai pengukur efisiensi manajemen penggunaan angka laba histories untuk meramal keadaan saham dan distribusi dividen di masa yang akan datang dan penggunaan laba sebagai pengukur keberhasilan serta sebagai pedoman pengambilan keputusan manajerial di masa yang akan datang.

2.2 TEORI KEAGENAN

Menurut Anthony dan Govindarajan (1995:569) *agency theory* adalah hubungan atau kontrak antara principal dan agent. Hubungan *agency* muncul ketika satu pihak (*principal*) membayar pihak lain (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa dan mendelegasikan otoritas wewenang pengambil keputusan kepada agent. Dalam konteks perusahaan, pemilik perusahaan adalah *principal* dan manajemen perusahaan sebagai *agent*. Prinsip pengambilan keputusan yang diambil oleh manajer adalah bahwa manajemen harus memilih tindakan-tindakan yang akan memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, pengambilan keputusan tidak didasarkan atas kepentingan manajemen (*agent*) namun harus mengacu pada kepentingan pemilik perusahaan (*principal*).

Kenyataan yang banyak terjadi adalah manajemen cenderung memilih tindakan-tindakan yang menguntungkan kepentingannya, sehingga terjadi konflik kepentingan antara manajemen dengan pemilik perusahaan. Konflik kepentingan tersebut dikarenakan setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki masing-masing pihak. Pihak pemilik perusahaan termotivasi mengadakan kontrak untuk kesejahteraan dirinya dengan pencapaian profitabilitas yang tinggi, sementara itu pihak manajemen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya.

Asimetri informasi terjadi karena ketidakseimbangan penguasaan informasi antara manajemen dengan pemilik perusahaan. Pemilik perusahaan tidak dapat memonitor langsung aktivitas manajemen sehari-hari untuk memastikan manajemen bekerja sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan atau dengan kata lain pemilik perusahaan tidak memiliki informasi yang cukup mengenai kinerja manajemen. Sementara itu manajemen memiliki kelebihan informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja dan perusahaan secara keseluruhan sehingga manajemen dapat menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui oleh pemilik perusahaan dan menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada pemilik perusahaan terutama bila informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajemen. Asimetri informasi antara manajemen dengan pemilik perusahaan tersebut dapat memberikan kesempatan kepada manajemen untuk melakukan manajemen laba.

2.3 MANAJEMEN LABA

Menurut Sugiri (1998:1-18) definisi manajemen laba terbagi menjadi dua, yaitu :

- Definisi Sempit.

Manajemen laba dalam hal ini hanya berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi. Manajemen laba dalam artian sempit ini didefinisikan sebagai perilaku manajer untuk bermain dengan komponen *discretionary accruals* dalam menentukan besarnya laba.

- Definisi Luas.

Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit usaha dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomi jangka panjang unit tersebut.

Scott (2000) memandang manajemen laba dalam dua perspektif. pertama, melihatnya sebagai perilaku oportunistik manajemen untuk memaksimumkan utilitasnya dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang dan *political costs* (*oportunistic earnings manajement*). Kedua, dengan memandang manajemen laba dari perspektif *efficient contracting* (*efficient earnings manajement*), dimana manajemen laba memberi manajemen suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak.

Menurut Ayres (1994:27-29) terdapat unsur-unsur laporan keuangan yang dapat dijadikan sasaran untuk dilakukan manajemen laba, yaitu :

- Kebijakan Akuntansi.

Keputusan manajer untuk menerapkan suatu kebijakan akuntansi yang wajib diterapkan oleh suatu perusahaan, yaitu antara menerapkan akuntansi lebih awal dari waktu yang ditetapkan atau menundanya sampai saat berlakunya kebijakan tersebut.

- Pendapatan.

Dengan mempercepat atau menunda pengakuan akan pendapatan.

- Biaya.

Menganggap sebagai ongkos (beban biaya) atau menganggap sebagai suatu tambahan investasi atas suatu biaya (*amortize or capitalize of investment*).

Beberapa bentuk manajemen laba menurut Scott (2000) adalah:

- Taking a Bath.

pola ini terjadi selama periode tekanan organisasi berkaitan dengan reorganisasi, termasuk pengangkatan CEO baru. Jika perusahaan harus melaporkan kerugian maka manajemen berusaha menutupinya dengan cara menangguk aset, menyediakan biaya yang dapat diperkirakan dimasa depan. Hal ini diharapkan meningkatkan laba dimasa mendatang.

- Income Minimization.

Pola ini dilakukan saat perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, sehingga jika pada periode mendatang laba diperkirakan turun drastis dapat diatasi dengan mengalokasikan laba periode sebelumnya.

- Income Maximization.

Manajemen yang terlibat dalam *income maximization* memiliki tujuan bonus. Perusahaan yang mendekati pelanggaran perjanjian hutang juga dapat memaksimalkan laba.

- Income Smoothing.

Merupakan upaya yang dilakukan manajemen perusahaan untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan sehingga perusahaan akan terlihat stabil dan tidak beresiko tinggi.

2.4 PERATAAN LABA

Perataan laba (*income smoothing*) menurut Koch (1981) dalam Suwito dan Herawaty (2005), merupakan cara yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artificial (melalui metode akuntansi) maupun secara riil (melalui transaksi).

Menurut Atmini (2000) dalam Suwito dan Herawaty (2005), perataan laba mempunyai dua tipe yaitu perataan laba yang dilakukan secara sengaja oleh manajemen dan perataan laba yang terjadi secara alami. Perataan laba secara alami terjadi sebagai akibat dari proses menghasilkan suatu aliran laba yang merata, sementara perataan laba yang disengaja dapat terjadi akibat teknik

perataan laba riil atau teknik perataan laba artifisial. Perataan laba riil adalah perataan laba yang terjadi apabila manajemen mengambil tindakan untuk menyusun kejadian-kejadian ekonomi sehingga menghasilkan aliran laba yang rata. Perataan laba artifisial adalah perataan laba yang terjadi apabila manajemen memanipulasi saat pencatatan akuntansi untuk menghasilkan aliran laba yang rata.

Brayshaw dan Eldin (1998) mengungkapkan dua alasan mengapa manajemen melakukan tindakan perataan laba, yaitu:

- Skema kompensasi manajemen dihubungkan dengan kinerja perusahaan yang disajikan dalam laba akuntansi yang dilaporkan, karena itu setiap fluktuasi dalam laba akan berpengaruh langsung terhadap kompensasinya.
- Fluktuasi dalam kinerja manajemen dapat mengakibatkan intervensi pemilik untuk mengganti manajemen dengan cara pengambilan atau penggantian manajemen secara langsung.

Tindakan perataan laba menurut Ronen dan Sadan (1981) dalam Suwito dan Herawaty (2005) dalam dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- Manajemen dapat menetapkan waktu terjadinya peristiwa tertentu untuk mengurangi perbedaan laba yang dilaporkan.
- Manajemen dapat mengalokasikan pendapatan dan beban tertentu pada periode akuntansi yang berbeda.
- Manajemen dengan kebijaksanaannya mengelompokkan item laba tertentu ke dalam kategori yang berbeda.

Salno dan Baridwan (2000) mengungkapkan bahwa manajer termotivasi untuk melakukan perataan laba pada dasarnya ingin mendapatkan berbagai keuntungan ekonomi dan psikologis, yaitu seperti tersebut berikut ini:

- Mengurangi total pajak terhutang.
- Meningkatkan kepercayaan diri manajer yang bersangkutan karena penghasilan yang stabil mendukung kebijakan dividen yang stabil pula.
- Meningkatkan hubungan antara manajer dan karyawan karena pelaporan penghasilan yang meningkat tajam memberi kemungkinan munculnya tuntutan kenaikan gaji dan upah.
- Siklus peningkatan dan penurunan penghasilan dapat ditandingkan dan gelombang optimisme dan pesimisme dapat diperlunak.

Tujuan tindakan perataan laba menurut Foster (1986) dalam Suwito dan Herawaty (2005) adalah sebagai berikut:

- Memperbaiki citra perusahaan di mata pihak luar, bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang rendah.
- Memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba di masa mendatang.
- Meningkatkan kepuasan relasi bisnis.
- Meningkatkan persepsi pihak eksternal terhadap kemampuan manajemen.
- Meningkatkan kompensasi bagi pihak manajemen.

2.5 REVIEW PENELITIAN TERDAHULU

Tujuan dari keseluruhan penelitian yang peneliti kumpulkan adalah sebagian besar sama, yaitu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba pada perusahaan. Walaupun ada beberapa penelitian yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba, namun disini garis besar tujuannya adalah sama karena perataan laba merupakan salah satu dari bentuk manajemen laba.

Dari setiap penelitian yang satu dengan yang lain memiliki persamaan dan perbedaan dalam menggunakan variabel dan hasil penelitian. Pada penelitian Suwito dan Herawaty (2005) menggunakan variabel jenis usaha, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio leverage. Hasil dari penelitian tersebut adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari jenis usaha, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas dan rasio leverage terhadap tindakan perataan laba. Sementara itu, pada penelitian Ashari et al (1994) menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, sektor industri perusahaan dan kebangsaan. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, sektor industri perusahaan dan kebangsaan merupakan faktor yang penting untuk mempengaruhi perilaku pemerataan laba.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Ujiyantho dan Pramuka (2007) menggunakan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris. Hasil penelitian tersebut adalah kepemilikan institusional dan jumlah dewan komisaris

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba dan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, pada penelitian Midiastuty dan Machfoedz (2003) menggunakan variabel kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan leverage. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil penelitian ini berhasil mendukung bukti adanya pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap penurunan manajemen laba yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas laba yang dilaporkan.

2.6 PENGEMBANGAN HIPOTESA

2.6.1 Ukuran Perusahaan

Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan.

Moses (1987) dalam Suwito dan Herawaty (2005), menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar pula untuk melakukan tindakan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil, karena perusahaan-perusahaan yang lebih besar menjadi subyek pemeriksaan (pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat umum/*general public*).

Hasil yang sama datang dari Albretch dan Richardson (1990) dalam Suwito dan Herawaty (2005) yang menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih untuk melakukan tindakan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang ukuran perusahaannya lebih besar akan diteliti dan dipandang lebih kritis oleh para investor.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar mempunyai dorongan yang lebih besar pula untuk melakukan tindakan perataan laba. Sehingga hipotesa yang dibuat adalah:

H1: Ukuran perusahaan berhubungan positif dengan tindakan perataan laba.

2.6.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas perusahaan adalah rasio yang diukur berdasarkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva perusahaan. Rasio profitabilitas ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari aktivitas operasinya, maka dari pada itu rasio ini merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya sebuah perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi investor untuk membuat keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ashari *et. al* (1994) menemukan bukti bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah mempunyai kecenderungan lebih besar untuk melakukan tindakan perataan laba. Perusahaan yang profitabilitasnya rendah akan cenderung melakukan tindakan perataan laba

untuk memberikan kesan positif pada pihak eksternal mengenai kinerja perusahaan tersebut, karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah akan sulit untuk menarik investor dan kreditor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Dari uraian di atas, hipotesa yang dibuat adalah:

H2: Rasio profitabilitas berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.

2.6.3 Jenis Industri Perusahaan

Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok besar yaitu: perusahaan manufaktur, perusahaan non manufaktur selain usaha bank dan lembaga keuangan lainnya, serta kelompok usaha bank dan lembaga keuangan (Suwito dan Herawaty, 2005).

Perusahaan dalam industri yang berbeda akan meratakan laba mereka dalam tingkatan yang berbeda. Tingkatan perataan laba yang tinggi ditemukan pada perusahaan yang bergerak di industri minyak dan gas bumi serta obat-obatan. Karena perusahaan jenis ini memiliki proporsi aktiva tetap yang besar dibandingkan perusahaan seperti industri supermarket, grosir dan rumah makan. Perusahaan dengan proporsi aktiva tetap yang cukup besar atau melakukan investasi besar pada aktiva tetapnya akan memiliki beban depresiasi yang tinggi dan hal ini menunjukkan operating leverage yang tinggi pula. Dengan demikian perusahaan semacam ini akan mengalami fluktuasi pendapatan yang tinggi, artinya resiko perusahaan akan tinggi pula. Dihubungkan dengan perataan laba, maka kondisi tersebut akan mengakibatkan manajer melakukan manipulasi demi

menjaga kinerja dan reputasi perusahaan di mata publik. Sehingga hipotesa yang dibuat adalah :

H3: Jenis industri perusahaan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba.

2.6.4 Rasio Lverage

Rasio leverage adalah rasio yang diukur berdasarkan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Perusahaan yang mempunyai rasio leverage rendah memiliki resiko kecil jika kondisi perekonomian menurun. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki rasio leverage tinggi mempunyai resiko yang besar bila kondisi perekonomian menurun. Oleh karena itu manajemen menginginkan perusahaannya memiliki rasio leverage yang rendah karena resiko yang dimiliki perusahaan akan rendah pula.

Perusahaan yang mempunyai rasio leverage tinggi yang diakibatkan oleh jumlah hutang yang lebih besar dari pada total aktiva yang dimiliki cenderung melakukan tindakan perataan laba karena perusahaan terancam tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutang pada waktunya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki rasio leverage yang tinggi akan memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan perataan laba. Sehingga hipotesa yang dibuat adalah:

H4: Rasio leverage berhubungan positif dengan tindakan perataan laba.

2.6.5 Kepemilikan Institusional

Menurut Gideon (2005) dalam Ujiyantho dan Pramuka (2007), kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen

melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat mengurangi manajemen laba. Persentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat tindakan-tindakan manajemen untuk memenuhi kepentingan pihak manajemen itu sendiri.

Hartzell dan Starks (2003) dalam Ujiyantho dan Pramuka (2007) menemukan adanya bukti yang menyatakan bahwa tindakan pengawasan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan pihak investor insitusional dapat membatasi perilaku para manajer.

Cornet et al., (2006) dalam Ujiyantho dan Pramuka (2007) menyimpulkan bahwa tindakan pengawasan perusahaan oleh pihak investor institusional dapat mendorong manajer untuk lebih memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan sehingga akan mengurangi perilaku opportunistic atau mementingkan diri sendiri.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepemilikan institusional dapat mengurangi tindakan perataan laba yang dilakukan oleh manajemen. Sehingga hipotesa yang dibuat adalah:

H5: Kepemilikan institusional berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.

2.6.6 Kepemilikan Manajerial

Dari sudut pandang teori akuntansi, tindakan pemerataan laba sangat ditentukan oleh motivasi manajemen perusahaan. Motivasi yang berbeda akan menghasilkan besaran perataan laba yang berbeda pula, seperti motivasi antara

manajemen yang juga sekaligus sebagai pemegang saham dengan manajemen yang tidak sebagai pemegang saham. Dua hal tersebut akan mempengaruhi tindakan perataan laba, sebab kepemilikan seorang manajemen akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang diterapkan pada perusahaan yang mereka kelola. Menurut Gideon (2005) dalam Ujiyantho dan Pramuka (2007) , menyatakan bahwa persentase tertentu kepemilikan saham oleh pihak manajemen cenderung mempengaruhi tindakan perataan laba.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan dapat mengurangi tindakan perataan laba karena manajemen yang juga sekaligus sebagai pemegang saham atau pemilik perusahaan akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang diterapkan pada perusahaan. Sehingga hipotesa yang dibuat adalah:

H₆ : Kepemilikan manajerial berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.

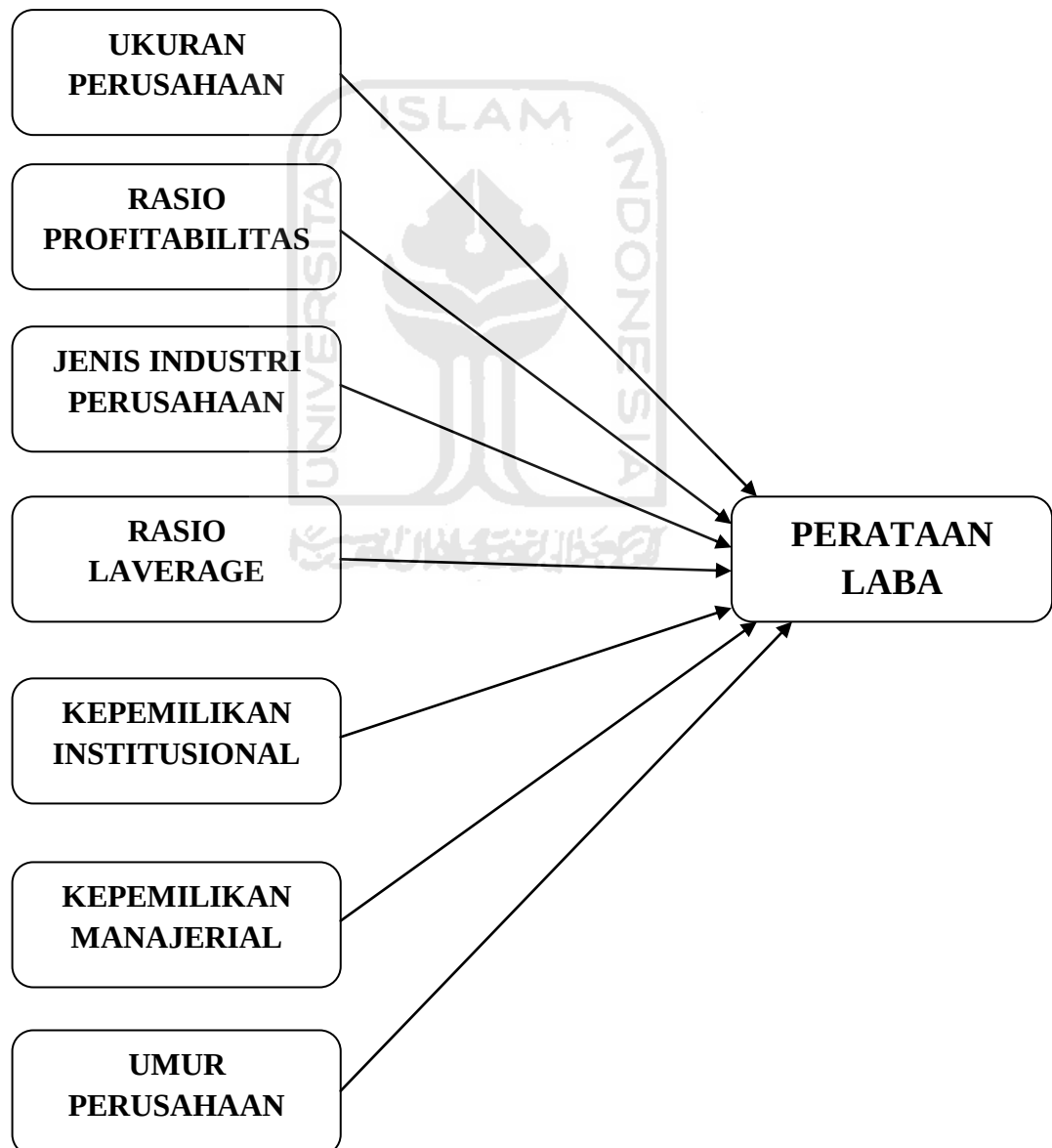
2.6.7 Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dapat bertahan hidup dan menjalankan operasionalnya. Gumanti (2001) menyatakan bahwa perusahaan yang sudah lama berdiri, kemungkinan sudah banyak pengalaman yang diperoleh sehingga mempunyai strategi dan kiat-kiat yang lebih matang untuk tetap bisa bertahan di masa yang akan datang. Jadi, jika dilihat dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri

mempunyai tingkat perataan laba yang lebih rendah jika dibandingkan dengan perusahaan yang masih baru. Oleh karena itu hipotesa yang dibuat adalah :

H7: Umur perusahaan berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.

2.7 RERANGKA HUBUNGAN ANTAR VARIABEL



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang diteliti adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan perusahaan non manufaktur selain usaha bank dan lembaga keuangan lainnya yang menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan yaitu tahun 1997-2010.

3.2 PEMILIHAN DAN TEKNIK PENARIKAN SAMPEL

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan perusahaan non manufaktur selain usaha bank dan lembaga keuangan lainnya yang terdaftar di BEI dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang sudah *go public* pada tahun 1997 dan masih tercatat di BEI sampai dengan 31 Desember 2010.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 1997-2010.
3. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3 VARIABEL PENELITIAN DAN PENGUKURAN

3.3.1 Variabel Independen (Bebas)

3.3.1.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan umumnya dinilai dari besarnya aktiva perusahaan. Pada penelitian ini penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada log dari total aktiva perusahaan. Hal ini dilakukan agar nilainya tidak terlalu besar dan untuk menyeragamkan data. Formulasinya:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Total Aktiva}$$

3.3.1.2 Rasio Profitabilitas

Variabel ini diukur dengan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio dengan rumus:

$$\text{Rasio Profitabilitas} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.3.1.3 Jenis Industri Perusahaan

Sampel penelitian ini dikategorikan ke dalam dua kelompok usaha, yaitu kelompok usaha manufaktur dan kelompok usaha non manufaktur selain usaha bank dan lembaga keuangan lainnya.

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy, kelompok usaha manufaktur diberi nilai 1, sementara itu kelompok usaha non manufaktur selain usaha bank dan lembaga keuangan lainnya diberi nilai 0.

3.3.1.4 Rasio Lverage

Variabel ini diukur dengan rasio antara total hutang dengan total aktiva.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio dengan rumus:

$$\text{Rasio Lverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.3.1.5 Kepemilikan Institusional

Menurut Beiner et al (2003) dalam Ujiyantho dan Pramuka (2007), kepemilikan institusional adalah jumlah persentase hak suara yang dimiliki oleh institusi. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar.

3.3.1.6 Kepemilikan Manajerial

Menurut Gideon (2005) dalam Ujiyantho dan Pramuka (2007), kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar.

3.3.1.7 Umur Perusahaan

Umur perusahaan dihitung mulai perusahaan didirikan berdasarkan akte sampai dengan akhir tahun 2010. Umur perusahaan diukur dalam skala bulanan.

3.3.2 Variabel Dependen (Terikat)

3.3.2.1 Perataan Laba

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perataan laba. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal. Kelompok perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba diberi nilai 1, sementara itu kelompok perusahaan yang tidak melakukan tindakan perataan laba diberi nilai 0.

Tindakan perataan laba diukur dengan indeks Eckel. Penggunaan indeks ini dapat diketahui perusahaan melakukan pemerataan laba atau tidak. Menurut Ashari et al (1994), indeks Eckel mempunyai kelebihan sebagai berikut :

1. Obyektif dan berdasarkan statistik dengan pemisahan (*cut off*) yang jelas antara perusahaan yang melakukan perataan laba dengan yang tidak.
2. Mengukur terjadinya perataan laba tanpa memaksakan prediksi pendapatan, pembuatan model dari laba yang diharapkan, pengujian biaya atau pertimbangan yang obyektif.
3. Mengukur terjadinya tindakan perataan laba yang menjumlahkan pengaruh dari beberapa variabel perata laba yang potensial dan menyelidiki pola dari perilaku perataan laba selama periode waktu tertentu.

Indeks Perataan Laba dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Eckel, 1981):

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV_i^{\text{sales}}}{CV_i^{\text{Earnings}}}$$

Dimana:

CV_i^{sales} : Coefficients of variation of sales
 CV_i^{Earnings} : Coefficients of variation of earnings

Berdasarkan indeks Eckel (1981) suatu perusahaan diklasifikasikan dalam kelompok perataan laba apabila :

$$CV_i^{\text{sales}} > CV_i^{\text{Earnings}}$$

Untuk *Coefficients of variation* (CV) dari *sales* dan *earnings* dapat dihitung sebagai berikut :

$$CV_i^{\text{sales}} = \frac{\sigma_i^{\text{sales}}}{X_i^{\text{sales}}} \quad \text{dan} \quad CV_i^{\text{Earnings}} = \frac{\sigma_i^{\text{Earnings}}}{X_i^{\text{Earnings}}}$$

Dimana:

σ_i^{sales} : Standard deviation of sales
 $\sigma_i^{\text{Earnings}}$: Standard deviation of earnings
 X_i^{sales} : Mean of sales
 X_i^{Earnings} : Mean of earnings

3.4 MODEL PENELITIAN

Metode statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesa yang dibuat dalam penelitian ini adalah *Logistic Regression* untuk melihat faktor-faktor yang dapat dikaitkan dengan tindakan perataan laba. Pengujian hipotesa dengan metode statistik *Logistic Regression* digunakan karena variabel dependen merupakan variabel *dummy* yang berskala nominal, sementara itu variabel independennya dapat berskala nominal, rasio dan interval.

Untuk menguji H1 sampai dengan H7 digunakan persamaan *Logistic Regression* sebagai berikut:

$$TPL = \alpha + \beta_1 UKP + \beta_2 RP + \beta_3 JIP + \beta_4 RL + \beta_5 KI + \beta_6 KM + \beta_7 UMP + \varepsilon \dots (3.1)$$

Dimana :

TPL = Tindakan Perataan Laba
 UKP = Ukuran Perusahaan
 RP = Rasio Profitabilitas
 JIP = Jenis Industri Perusahaan
 RL = Rasio Lverage
 KI = Kepemilikan Institusional
 KM = Kepemilikan Manajerial
 UMP = Umur Perusahaan
 α = Konstanta
 β_{1-7} = Koefisien
 ε = Error

3.5 HIPOTESA OPERASIONAL

3.5.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan berhubungan positif dengan tindakan perataan laba.

H01 ; $\beta_1 \leq 0$: Ukuran perusahaan tidak berhubungan positif dengan tindakan perataan laba.

HA1 ; $\beta_1 > 0$: Ukuran perusahaan berhubungan positif dengan tindakan perataan laba.

3.5.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.

H02 ; $\beta_2 \geq 0$: Rasio profitabilitas tidak berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.

HA2 ; $\beta_2 < 0$: Rasio profitabilitas berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.

3.5.3 Jenis Industri Perusahaan

Jenis industri perusahaan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba.

H03 ; $\beta_3 \leq 0$: Jenis industri perusahaan tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba.

HA3 ; $\beta_3 > 0$: Jenis industri perusahaan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba.

3.5.4 Rasio Lverage

Rasio leverage berhubungan positif dengan tindakan perataan laba.

H04 ; $\beta_4 \leq 0$: Rasio leverage tidak berhubungan positif dengan tindakan perataan laba.

HA4 ; $\beta_4 > 0$: Rasio leverage berhubungan positif dengan tindakan perataan laba.

3.5.5 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.

H05 ; $\beta_5 \geq 0$: Kepemilikan institusional tidak berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.

HA5 ; $\beta_5 < 0$: Kepemilikan institusional berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.

3.5.6 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.

H06 ; $\beta_6 \geq 0$: Kepemilikan manajerial tidak berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.

HA6 ; $\beta_6 < 0$: Kepemilikan manajerial berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.

3.5.7 Umur Perusahaan

Umur perusahaan berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.

H07 ; $\beta_7 \geq 0$: Umur perusahaan tidak berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.

HA7 ; $\beta_7 < 0$: Umur perusahaan berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.

3.6 ALAT ANALISIS DATA

Dalam pengujian hipotesa, penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif, seperti rata-rata dan distribusi frekuensi dan statistik inferensial, yang meliputi pengujian univariate dan multivariate. Pengujian univariate dilakukan untuk melihat perbedaan sistematis yang signifikan antara perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba dan perusahaan yang tidak melakukan tindakan perataan laba. Sedangkan pengujian multivariate yang berupa regresi logistik, digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang berkaitan dengan perataan laba. Ashari et al (1994) menyatakan bahwa model ini tepat untuk digunakan, karena variabel dependennya merupakan variabel *dummy* yang berskala nominal dan variabel independennya dapat berskala nominal, rasio dan interval.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik secara umum menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui karakteristik dari perusahaan yang dijadikan sampel. Uji statistik ini

dilakukan terhadap data ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, rasio leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan.

3.6.2 Statistik Inferensial

3.6.2.1 Pengujian Univariate

Pengujian univariate dilakukan untuk menguji lebih lanjut secara statistik apakah variabel-variabel independen berbeda secara signifikan diantara perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba dan tidak. Pengujian univariate ini antara lain:

- *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*

Uji Kolmogorov Smirnov ini bertujuan untuk menentukan apakah data dari masing-masing variabel telah terdistribusi dengan normal.

- *Mann-Whitney Test*

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang nyata atau tidak diantara variabel yang diteliti, akan tetapi tidak terdapat kaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. variabel yang akan diuji dengan menggunakan pengujian ini harus merupakan variabel yang datanya tidak terdistribusi secara normal.

- *Independent sample t-Test*

Uji t dilakukan untuk mengetahui perbedaan antar sample dengan populasi. Uji t dilakukan untuk tujuan yang sama dengan *Mann-Whitney Test*, hanya saja pengujian ini dilakukan untuk menguji data yang terdistribusi secara normal.

3.6.2.2 Pengujian Multivariate

Pengujian multivariate dilakukan dengan menggunakan regresi logistik untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, rasio leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan (variabel independen) berpengaruh terhadap tindakan perataan laba (variabel dependen). Pengujian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu pengujian secara serentak dan pengujian secara terpisah.

- Pengujian Secara Serentak

Pengujian secara serentak yaitu pengujian multivariate yang dilakukan dengan menggunakan regresi logistik berganda yang dilakukan secara bersama-sama (serentak) untuk ketujuh variabel. Untuk pengujian ini, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Jika $p\text{-value} < 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak dan H_a diterima.

- Pengujian Secara Terpisah

Untuk lebih meyakinkan hasil yang diperoleh dari pengujian multivariate secara serentak, maka dilakukan pengujian multivariate secara terpisah dengan mengeluarkan satu atau lebih variabel independen dari pengujian sebelumnya. Untuk pengujian multivariate secara terpisah yang pertama, variabel independen yang pertama kali dikeluarkan adalah variabel yang memiliki nilai p paling besar. Pengujian secara terpisah selanjutnya akan mengeluarkan variabel independen yang memiliki nilai p di bawah nilai p yang telah dikeluarkan sebelumnya hingga pada akhirnya pengujian hanya dilakukan terhadap variabel independen yang memiliki nilai p terkecil.

Analisis data ini akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan kesimpulannya akan ditentukan dari nilai yang muncul. Pengujian hipotesa dilakukan dengan mengamati signifikan nilai p (prob value) dengan tingkat keyakinan 95% (tingkat sidnifikansi 5%).



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Data

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, rasio leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan terhadap tindakan perataan laba (*income smoothing*) yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan objek penelitian perusahaan manufaktur dan perusahaan non manufaktur selain usaha bank dan lembaga keuangan lainnya dengan periode pengamatan dimulai dari tahun 1997 sampai dengan 2010. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria yang ada yakni perusahaan yang sudah *go public* pada tahun 1997 dan masih tercatat di BEI sampai dengan 31 Desember 2010, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 1997-2010 dan perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, perusahaan yang dapat dijadikan sampel sebanyak 63 perusahaan, maka dari pada itu dibutuhkan 475 laporan keuangan yang dijadikan sub sampel penelitian.

Data keuangan diperoleh dari pojok BEI FE UII, pojok BEI Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 1998-2010 dan website IDX.

4.2 Perhitungan Index Smoothing

Berdasarkan data penjualan dan laba dari 63 sampel perusahaan, maka dilakukan perhitungan index smoothing terhadap masing-masing perusahaan yang menjadi sampel. Pada penelitian ini dilakukan empat kali perhitungan index smoothing, yaitu untuk status tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011. Perhitungan index smoothing dilakukan untuk menentukan kategori suatu perusahaan melakukan tindakan perataan laba atau tidak. Perusahaan dikategorikan tidak melakukan tindakan perataan laba apabila memiliki nilai index smoothing lebih kecil dari satu, sementara perusahaan yang memperoleh index smoothing lebih besar dari satu dikategorikan sebagai perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba.

Langkah-langkah yang digunakan untuk perhitungan index smoothing adalah sebagai berikut :

1. Menghitung means of sales dan means of earnings.
2. Menghitung standard deviation of sales dan standard deviation of earnings.
3. Menghitung Coefficients of variations of sales (CV_i^{sales}) dan menghitung Coefficients of variations of earnings ($CV_i^{Earnings}$) perusahaan yang diteliti.
4. Setelah diperoleh CV_i^{sales} dan $CV_i^{Earnings}$ maka perhitungan index smoothing perusahaan yang diteliti dapat dilakukan.

Hasil perhitungan Coefficients of variations mencerminkan tingkat keseragaman atau fluktuasi data yang ada selama kurun waktu pengamatan. Oleh karena itu, semakin kecil nilai Coefficients of variations berarti semakin seragam nilai data atau fluktuasi data rendah. Apabila semakin besar nilai Coefficients of variations berarti fluktuasi data yang diteliti tinggi. Jadi besarnya nilai Coefficients of variations of sales akan mencerminkan tingkat keseragaman atau fluktuasi data sales dari masing-masing perusahaan pada kurun waktu penelitian, sementara nilai Coefficients of variations of earnings akan mencerminkan tingkat keseragaman atau fluktuasi data earnings dari masing-masing perusahaan yang diteliti.

Setelah data terkumpul yang dapat dilakukan adalah memisahkan perusahaan perata dan bukan perata dengan menghitung Coefficients of variations terlebih dahulu. Coefficients of variations of sales diperoleh dengan membagi antara standard deviation of sales dengan means of sales. Hasil perhitungan Coefficients of variations of sales untuk status tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011 dapat dilihat dalam tabel 4.1, tabel 4.4, tabel 4.7 dan tabel 4.10 yang peneliti lampirkan pada bagian lampiran.

Setelah Coefficients of variations of sales diketahui, langkah selanjutnya adalah menghitung Coefficients of variations of earnings dengan membagi antara standard deviation of earnings dengan means of earnings. Hasil perhitungan Coefficients of variations of earnings untuk status tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011 dapat dilihat dalam tabel 4.2, tabel 4.5, tabel 4.8 dan tabel 4.11 yang peneliti lampirkan pada bagian lampiran.

Perusahaan dikatakan melakukan tindakan perataan laba apabila memiliki nilai *Coefficients of variations of sales* lebih besar dari pada nilai *Coefficients of variations of earnings* atau dengan kata lain memiliki *index smoothing* lebih besar dari satu. Hasil perhitungan *index smoothing* untuk status tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011 dapat dilihat dalam tabel 4.3, tabel 4.6, tabel 4.9 dan tabel 4.12 yang peneliti lampirkan pada bagian lampiran. Dari Tabel 4.3, tabel 4.6, tabel 4.9 dan tabel 4.12 diperoleh sebanyak 13 perusahaan yang merupakan perata laba dan sebanyak 119 perusahaan yang bukan perata laba. Hal tersebut dapat terlihat dari *index smoothing* yang nilainya di atas satu untuk perusahaan yang merupakan perata laba dan nilainya kurang dari satu untuk perusahaan yang bukan perata laba.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik secara umum menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui karakteristik dari perusahaan yang dijadikan sampel. Uji statistik ini dilakukan terhadap data ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, rasio *laverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan. Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13**Hasil Pengujian Statistik Deskriptif antara Perusahaan Perata dan Perusahaan Bukan Perata**

Keterangan	Data Sampel	Perata	Bukan Perata
Jumlah	132	13	119
Rata-rata Untuk :			
UKP	12,0466	12,4272	12,0050
RP	0,0520	0,0807	0,0488
JIP	0,6364	0,5385	0,6471
RL	0,5574	0,4120	0,5733
KI	0,6382	0,5530	0,6475
KM	0,0644	0,0364	0,0674
UMP	391,3561	389,2308	391,5882

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 17.0

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa dari 132 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, terdapat 13 perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba dan 119 perusahaan tidak melakukan tindakan perataan laba. Perbedaan rata-rata untuk variabel ukuran perusahaan, jenis industri perusahaan, rasio leverage, kepemilikan institusional dan umur perusahaan antara perusahaan perata dan bukan perata cukup besar. Untuk menguji lebih lanjut apakah variabel-variabel tersebut berbeda signifikan antara perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba dan perusahaan yang tidak melakukan tindakan perataan laba maka dilakukan pengujian statistik.

4.4 Analisis Statistik Inferensial

4.4.1 Analisis Hasil Pengujian Univariate

Pengujian univariate digunakan untuk menguji lebih lanjut secara statistik apakah variabel ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, rasio leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan berbeda secara signifikan diantara perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba dan tidak. pengujian ini dilakukan dengan *uji t* bila asumsi normalitas terpenuhi atau teknik nonparametrik *Mann-Whitney Test* bila asumsi normalitas tidak terpenuhi. Oleh karena itu terlebih dahulu akan dilakukan pengujian asumsi normalitas sebaran data untuk menentukan apakah menggunakan *uji t* atau *Mann-Whitney Test*.

Pengujian asumsi normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan kaidah sebagai berikut :

- jika *p value* (Asymp. Sig) $\leq \alpha$ (0,05) maka data tidak berdistribusi normal.
- jika *p value* (Asymp. Sig) $> \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas sebaran data masing-masing variabel disajikan pada tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		UKP	RP	JIP	RL
	N	132	132	132	132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12.0466	.0520	.6364	.5574
	Std. Deviation	.72042	.07421	.48288	.28200
	Most Extreme Differences Absolute	.089	.159	.411	.111
	Positive	.079	.131	.270	.111
	Negative	-.089	-.159	-.411	-.048
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.018	1.822	4.718	1.274
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.251	.003	.000	.078

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 17.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (lanjutan)

		KI	KM	UMP
	N	132	132	132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.6382	.0644	391.3561
	Std. Deviation	.19949	.08835	103.59803
	Most Extreme Differences Absolute	.086	.233	.122
	Positive	.067	.222	.122
	Negative	-.086	-.233	-.068
	Kolmogorov-Smirnov Z	.983	2.679	1.397
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.288	.000	.040

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 17.0

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan, rasio leverage dan kepemilikan institusional berdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas (*p-value*) atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian pengujian univariate untuk variabel ukuran perusahaan, rasio leverage dan kepemilikan institusional menggunakan *uji t*. Sementara itu, variabel rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan tidak berdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas (*p-value*) atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian pengujian univariate untuk variabel rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan menggunakan teknik nonparametrik *Mann-Whitney Test*.

Setelah diketahui variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak, selanjutnya dilakukan pengujian univariate dengan menggunakan *uji t* dan teknik nonparametrik *Mann-Whitney Test*. Hasil pengujian univariate disajikan pada tabel 4.15 berikut :

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Univariate

Variabel	Uji	Sig.	Keterangan	H0
UKP	<i>Uji t</i>	0,044	Sig. < 0,05	Ditolak
RP	<i>Mann-Whitney Test</i>	0,011	Sig. < 0,05	Ditolak
JIP	<i>Mann-Whitney Test</i>	0,411	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak
RL	<i>Uji t</i>	0,050	Sig. = 0,05	Gagal Ditolak
KI	<i>Uji t</i>	0,025	Sig. < 0,05	Ditolak
KM	<i>Mann-Whitney Test</i>	0,945	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak
UMP	<i>Mann-Whitney Test</i>	0,852	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 17.0

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel ukuran perusahaan, rasio profitabilitas dan kepemilikan institusional memiliki nilai probabilitas (Sig.) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 0,044 untuk ukuran perusahaan, 0,011 untuk rasio profitabilitas dan 0,025 untuk kepemilikan institusional, sehingga H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan ukuran perusahaan, rasio profitabilitas dan kepemilikan institusional antara perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan tindakan perataan laba. Sementara itu, untuk variabel rasio leverage memiliki nilai probabilitas (Sig.) sama dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 gagal ditolak yang berarti tidak ada perbedaan signifikan rasio leverage antara perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan tindakan perataan laba. Untuk variabel jenis industri perusahaan, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan memiliki nilai probabilitas (Sig.) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 0,411 untuk variabel jenis industri perusahaan, 0,945 untuk variabel kepemilikan manajerial dan 0,852 untuk variabel umur perusahaan, sehingga H_0 gagal ditolak yang berarti tidak ada perbedaan signifikan jenis industri perusahaan, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan antara perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan tindakan perataan laba.

4.4.2 Analisis Hasil Pengujian Multivariate

Pengujian multivariate dilakukan dengan menggunakan regresi logistik untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, jenis industri

perusahaan, rasio leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan (variabel independen) berpengaruh terhadap tindakan perataan laba (variabel dependen). Pengujian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu pengujian multivariate secara serentak dan pengujian multivariate secara terpisah.

Sebelum melakukan pengujian multivariate terlebih dahulu diuji kelayakan dari model regresi logistik yang digunakan. Analisis ini didasarkan pada uji *Hosmer and Lemeshow Test*. Jika nilai profitabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka model regresi logistik dapat diterima dan jika nilai profitabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka model regresi logistik tidak dapat diterima atau model regresi logistik tidak layak. Hasil uji *Hosmer and Lemeshow Test* disajikan pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.841	8	.944

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas (Sig.) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,944. maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik layak untuk digunakan.

4.4.2.1 Analisis Hasil Pengujian Multivariate Secara Serentak

Pengujian multivariate secara serentak berarti bahwa ketujuh variabel yaitu ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, rasio leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan secara

serentak dimasukkan ke dalam model regresi logistik. Hasil pengujian multivariate secara serentak dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 disajikan pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17
Hasil Pengujian Multivariate Secara Serentak

Variabel	B	Sig.	Keterangan	H0
UKP	0,637	0,253	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak
RP	1,969	0,589	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak
JIP	0,171	0,821	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak
RL	-3,220	0,045	Sig. < 0,05	Gagal Ditolak
KI	-3,529	0,054	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak
KM	-5,239	0,416	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak
UMP	-0,002	0,693	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 17.0

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel rasio leverage memiliki nilai probabilitas (Sig.) lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,045, akan tetapi memiliki nilai koefisien regresi negatif yaitu sebesar -3,220 sehingga H0 ditolak yang berarti variabel rasio leverage tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tindakan perataan laba.

Untuk variabel ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan memiliki nilai probabilitas (Sig.) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,253 untuk variabel ukuran perusahaan, 0,589 untuk variabel rasio profitabilitas, 0,821 untuk variabel jenis industri perusahaan, 0,54 untuk variabel kepemilikan institusional, 0,416 untuk variabel kepemilikan manajerial dan 0,693 untuk

variabel umur perusahaan, sehingga H_0 gagal ditolak yang berarti keenam variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba.

4.4.2.2 Analisis Hasil Pengujian Multivariate Secara Terpisah

Untuk lebih meyakinkan hasil yang diperoleh dari pengujian multivariate secara serentak, maka peneliti melakukan pengujian multivariate secara terpisah dengan mengeluarkan satu atau lebih variabel independen dari pengujian sebelumnya. Pengujian multivariate secara terpisah ini dimulai dengan memasukkan ketujuh variabel yaitu ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, rasio leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan kedalam model pada tahap pertama, kemudian mengeluarkan satu variabel yang memiliki nilai probabilitas terbesar dan lebih besar dari 0,05 pada tahap kedua. Proses seperti ini terus berlanjut ketahap berikutnya dan berakhir apabila tidak ada lagi variabel yang dikeluarkan dari model karena nilai probabilitas (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

Hasil pengujian multivariate secara terpisah pada tahap pertama sama dengan pengujian multivariate secara serentak pada tabel 4.17, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa variabel jenis industri perusahaan memiliki nilai probabilitas terbesar dan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,821, oleh karena itu variabel tersebut dikeluarkan dari model. Selanjutnya pada tahap kedua, pengujian dilakukan terhadap keenam variabel yaitu ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan. Hasil pengujian disajikan pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18
Hasil Pengujian Multivariate Secara Terpisah Tahap II

Variabel	B	Sig.	Keterangan	H0
UKP	0,611	0,263	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak
RP	1,898	0,600	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak
RL	-3,176	0,046	Sig. < 0,05	Gagal Ditolak
KI	-3,496	0,056	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak
KM	-4,824	0,432	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak
UMP	-0,001	0,741	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 17.0

Hasil pengujian multivariate secara terpisah tahap kedua pada tabel 4.18 dapat dilihat bahwa variabel umur perusahaan memiliki nilai probabilitas terbesar dan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,741, oleh karena itu variabel tersebut dikeluarkan dari model. Selanjutnya pada tahap ketiga, pengujian dilakukan terhadap kelima variabel yaitu ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio leverage, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Hasil pengujian disajikan pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19
Hasil Pengujian Multivariate Secara Terpisah Tahap III

Variabel	B	Sig.	Keterangan	H0
UKP	0,546	0,281	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak
RP	1,810	0,617	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak
RL	-3,233	0,042	Sig. < 0,05	Gagal Ditolak
KI	-3,606	0,047	Sig. < 0,05	Ditolak
KM	-5,057	0,404	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 17.0

Hasil pengujian multivariate secara terpisah tahap ketiga pada tabel 4.19 dapat dilihat bahwa variabel rasio profitabilitas memiliki nilai probabilitas terbesar dan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,617, oleh karena itu variabel tersebut dikeluarkan dari model. Selanjutnya pada tahap keempat, pengujian dilakukan terhadap keempat variabel yaitu ukuran perusahaan, rasio leverage, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Hasil pengujian disajikan pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20
Hasil Pengujian Multivariate Secara Terpisah Tahap IV

Variabel	B	Sig.	Keterangan	H0
UKP	0,634	0,179	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak
RL	-3,447	0,024	Sig. < 0,05	Gagal Ditolak
KI	-3,375	0,054	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak
KM	-4,544	0,445	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 17.0

Hasil pengujian multivariate secara terpisah tahap keempat pada tabel 4.20 dapat dilihat bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai probabilitas terbesar dan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,445, oleh karena itu variabel tersebut dikeluarkan dari model. Selanjutnya pada tahap kelima, pengujian dilakukan terhadap ketiga variabel yaitu ukuran perusahaan, rasio leverage dan kepemilikan institusional. Hasil pengujian disajikan pada tabel 4.21 berikut:

Tabel 4.21
Hasil Pengujian Multivariate Secara Terpisah Tahap V

Variabel	B	Sig.	Keterangan	H0
UKP	0,818	0,047	Sig. < 0,05	Ditolak
RL	-3,545	0,022	Sig. < 0,05	Gagal Ditolak
KI	-2,977	0,078	Sig. > 0,05	Gagal Ditolak

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 17.0

Hasil pengujian multivariate secara terpisah tahap kelima pada tabel 4.21 dapat dilihat bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki nilai probabilitas terbesar dan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,078, oleh karena itu variabel tersebut dikeluarkan dari model. Selanjutnya pada tahap keenam, pengujian dilakukan terhadap kedua variabel yaitu ukuran perusahaan dan rasio leverage. Hasil pengujian disajikan pada tabel 4.22 berikut:

Tabel 4.22
Hasil Pengujian Multivariate Secara Terpisah Tahap VI

Variabel	B	Sig.	Keterangan	H0
UKP	0,878	0,034	Sig. < 0,05	Ditolak
RL	-3,453	0,024	Sig. < 0,05	Gagal Ditolak

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 17.0

Hasil pengujian multivariate secara terpisah tahap keenam pada tabel 4.22 menunjukkan hasil bahwa nilai probabilitas untuk variabel ukuran perusahaan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,034 dan koefisien regresi menunjukkan arah yang sama dengan hipotesa alternatifnya sehingga H0 ditolak yang berarti variabel ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap tindakan perataan laba. Sementara itu untuk variabel rasio leverage memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,024, akan tetapi koefisien

regresinya menunjukkan arah yang berbeda dengan hipotesa alternatifnya sehingga H_0 gagal ditolak yang berarti variabel rasio leverage tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap tindakan perataan laba.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesa

4.5.1 H_1 : *Ukuran perusahaan berhubungan positif dengan tindakan perataan laba.*

Dari perhitungan statistik didapatkan bahwa ukuran perusahaan (UKP) pada pengujian multivariate secara serentak memiliki nilai probabilitas sebesar 0,253, pada pengujian multivariate secara terpisah tahap kedua memiliki nilai probabilitas sebesar 0,263, tahap ketiga sebesar 0,281 dan tahap keempat sebesar 0,179. Namun pada pengujian multivariate secara terpisah tahap kelima dan keenam memiliki nilai probabilitas dibawah 0,05 yaitu masing-masing sebesar 0,047 dan 0,034, sehingga H_0 ditolak. Jika ditinjau dari koefisien regresinya yaitu sebesar 0,878 yang bernilai positif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terbukti berhubungan positif dengan tindakan perataan laba. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan demikian hasil penelitian ini telah mendukung hipotesa pertama.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut melakukan tindakan perataan laba, karena perusahaan-perusahaan yang lebih besar menjadi subyek pemeriksaan (pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah dan

masyarakat umum/*general public*). Maka dari pada itu perusahaan yang besar cenderung melakukan tindakan perataan laba karena menghindari penurunan laba secara drastis karena penurunan laba perusahaan secara drastis dapat menjadi pertanda adanya krisis yang terjadi pada perusahaan tersebut dan hal ini akan mengundang perhatian besar dari pemerintah dan masyarakat contohnya investor dan kreditor. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suwito dan Herawaty (2005) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap tindakan perataan laba.

4.5.2 H2 : *Rasio profitabilitas berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.*

Dari perhitungan statistik didapatkan bahwa rasio profitabilitas (RP) pada pengujian multivariate secara serentak memiliki nilai probabilitas sebesar 0,589, pada pengujian multivariate secara terpisah tahap kedua memiliki nilai probabilitas sebesar 0,600 dan pada tahap ketiga sebesar 0,617. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 gagal ditolak karena nilai probabilitasnya di atas 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio profitabilitas terhadap tindakan perataan laba. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesa kedua.

Rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba dimungkinkan karena tindakan perataan laba bisa saja dilakukan oleh perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas rendah maupun tinggi. Sehingga

perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas tinggi belum tentu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga tidak menutup kemungkinan untuk melakukan tindakan perataan laba. Begitu juga sebaliknya, perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas rendah bukan merupakan penyebab utama yang dapat memotivasi manajemen untuk melakukan tindakan perataan laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suwito dan Herawaty (2005) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari rasio profitabilitas terhadap tindakan perataan laba.

4.5.3 H3 : *Jenis industri perusahaan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba.*

Dari perhitungan statistik didapatkan bahwa jenis industri perusahaan (JIP) pada pengujian multivariate secara serentak atau dengan kata lain pengujian multivariate secara terpisah tahap pertama memiliki nilai probabilitas sebesar 0,821 yang nilainya di atas 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa H_0 gagal ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari jenis industri perusahaan terhadap tindakan perataan laba. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesa ketiga.

Jenis industri perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba dimungkinkan karena sering kali jenis industri sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan manajemen dalam melakukan atau tidak melakukan tindakan perataan laba. Dalam hal ini bisa saja manajemen melakukan tindakan perataan laba bukan karena perusahaan tersebut bergerak

pada satu jenis industri tertentu, melainkan karena manajemen tersebut ingin mendapatkan bonus dari perusahaan karena kinerja manajemen tersebut dianggap bagus oleh perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suwito dan Herawaty (2005) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari jenis usaha terhadap tindakan perataan laba.

4.5.4 H4: *Rasio leverage berhubungan positif dengan tindakan perataan laba.*

Dari perhitungan statistik didapatkan bahwa rasio leverage (RL) pada pengujian multivariate secara serentak memiliki nilai probabilitas sebesar 0,045, pada pengujian multivariate secara terpisah tahap kedua memiliki nilai probabilitas sebesar 0,046, tahap ketiga sebesar 0,042, tahap keempat sebesar 0,024, tahap kelima sebesar 0,022 dan pada tahap keenam sebesar 0,024. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 gagal ditolak karena walaupun memiliki nilai probabilitas dibawah 0,05, akan tetapi jika ditinjau dari koefisien regresinya yaitu sebesar -3,453 yang bernilai negatif menunjukkan bahwa rasio leverage berhubungan negatif signifikan terhadap tindakan perataan laba. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesa keempat karena arah hubungannya berbeda, dimana pada hipotesa keempat dikatakan bahwa rasio leverage berhubungan positif dengan tindakan perataan laba.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki rasio leverage lebih rendah memiliki kemungkinan lebih besar untuk melakukan tindakan perataan laba. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki rasio leverage lebih besar memiliki kemungkinan lebih kecil untuk melakukan tindakan perataan laba.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang di kemukakan dalam bab sebelumnya yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio leverage tinggi yang diakibatkan oleh jumlah hutang yang lebih besar dari pada total aktiva yang dimiliki cenderung melakukan tindakan perataan laba karena perusahaan terancam tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutang pada waktunya.

Adanya hasil yang bertentangan dengan teori tersebut kemungkinan disebabkan karena perusahaan yang memiliki hutang relatif besar akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan, mengingat hutang merupakan sumber pendanaan yang penting dalam kegiatan operasional perusahaan dan jika perusahaan ingin maju dan berkembang serta pendapatannya dapat ditingkatkan maka penggunaan hutang dianggap hal yang paling efektif dibandingkan menggunakan modal sendiri yang jumlahnya sangat terbatas. Hal ini lah yang mungkin mendasari perusahaan yang menggunakan hutang besar akan cenderung menginformasikan laba sesuai dengan kenyataannya atau dengan kata lain tidak memiliki kecenderungan melakukan tindakan perataan laba agar kepercayaan investor dan kreditor untuk memberikan dananya kepada perusahaan menjadi semakin kuat. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suwito dan Herawaty (2005) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari rasio leverage terhadap tindakan perataan laba.

4.5.5 H₅ : *Kepemilikan institusional berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.*

Dari perhitungan statistik didapatkan bahwa kepemilikan institusional (KI) pada pengujian multivariate secara serentak memiliki nilai probabilitas sebesar 0,054, pada pengujian multivariate secara terpisah tahap kedua memiliki nilai probabilitas sebesar 0,056. Namun pada pengujian multivariate secara terpisah tahap ketiga kepemilikan institusional memiliki nilai probabilitas dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,047 tetapi pada pengujian tahap keempat nilai probabilitasnya naik menjadi 0,054 dan pada tahap kelima sebesar 0,078. Jadi dapat disimpulkan bahwa H₀ gagal ditolak karena nilai probabilitasnya di atas 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemilikan institusional terhadap tindakan perataan laba. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesa kelima.

Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba dimungkinkan karena kepemilikan institusional yang merupakan kepemilikan saham mayoritas dalam perusahaan yang diharapkan mampu melakukan fungsi monitoring sering kali tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya, selain itu kepemilikan institusional biasanya terfokus pada current earnings (Porter, 1992 dalam Midiastuty dan Machfoedz ,2003). Oleh karena itu manajemen akan dapat dengan leluasa melakukan manipulasi agar current earnings tersebut dapat terlihat baik dan yang pada akhirnya kinerja manajemen yang bersangkutan akan terlihat baik pula. Kesimpulan tersebut mempertegas

bahwa ada tidaknya kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan belum tentu mempengaruhi motivasi manajemen untuk melakukan tindakan perataan laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ujiyantho dan Pramuka (2007) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

4.5.6 H₆ : *Kepemilikan manajerial berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.*

Dari perhitungan statistik didapatkan bahwa kepemilikan manajerial (KM) pada pengujian multivariate secara serentak memiliki nilai probabilitas sebesar 0,416, pada pengujian multivariate secara terpisah tahap kedua memiliki nilai probabilitas sebesar 0,432, pada tahap ketiga sebesar 0,404 dan pada tahap keempat sebesar 0,445. Jadi dapat disimpulkan bahwa H₀ gagal ditolak karena nilai probabilitasnya di atas 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemilikan manajerial terhadap tindakan perataan laba. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesa keenam.

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba dimungkinkan karena jumlah kepemilikan manajerial yang dimiliki oleh pihak manajerial di perusahaan tersebut sedikit. Selain itu dimungkinkan karena adanya perilaku manajerial yang mengutamakan kepentingan pribadi seperti penilaian kinerja yang baik, kompensasi, bonus dan lain-lain. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Ujiyantho dan Pramuka (2007) yang

menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

4.5.7 H7 : *Umur perusahaan berhubungan negatif dengan tindakan perataan laba.*

Dari perhitungan statistik didapatkan bahwa umur perusahaan (UMP) pada pengujian multivariate secara serentak memiliki nilai probabilitas sebesar 0,693 dan pada pengujian multivariate secara terpisah tahap kedua memiliki nilai probabilitas sebesar 0,741. Jadi dapat disimpulkan bahwa H0 gagal ditolak karena nilai probabilitasnya di atas 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari umur perusahaan terhadap tindakan perataan laba. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesa ketujuh.

Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba dimungkinkan karena kecenderungan manajemen untuk melakukan tindakan perataan laba bukanlah disebabkan karena umur perusahaan yang relatif muda, bisa saja pada perusahaan yang sudah lama berdiri namun kinerja perusahaan tersebut cenderung kurang baik maka dapat menjadi dorongan atau motivasi bagi manajemen untuk melakukan tindakan perataan laba agar kinerja perusahaan tersebut dapat terlihat baik dimata publik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa muda atau tuanya umur suatu perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi manajemen untuk melakukan tindakan perataan laba.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan terhadap 63 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik itu perusahaan manufaktur dan perusahaan non manufaktur selain usaha bank dan lembaga keuangan lainnya dengan periode pengamatan dimulai dari tahun 1997 sampai dengan 2010. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh faktor ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, rasio leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan terhadap tindakan perataan laba (*income smoothing*) yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini dilakukan empat kali perhitungan index smoothing, yaitu untuk status tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011. Pada penelitian ini terdapat tujuh hipotesa yang diujikan menggunakan program SPSS. Dari ketujuh Hipotesa tersebut terdapat lima hipotesa yang tidak terbukti dan dua hipotesa lainnya terbukti dan didukung oleh data.

Setelah dilakukan pengujian hipotesa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Ukuran perusahaan terbukti berhubungan positif signifikan dengan tindakan perataan laba.
2. Rasio profitabilitas tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas tinggi belum tentu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik

sehingga tidak menutup kemungkinan untuk melakukan tindakan perataan laba.

3. Jenis industri perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba. Hal ini dimungkinkan karena motivasi manajemen melakukan tindakan perataan laba bukan karena perusahaan tersebut bergerak pada satu jenis industri tertentu, melainkan karena manajemen ingin mendapatkan bonus karena kinerjanya dianggap bagus oleh perusahaan.
4. Rasio leverage tidak terbukti berhubungan positif terhadap tindakan perataan laba karena memiliki arah hubungan yang berbeda, yaitu menunjukkan hubungan yang negatif pada hasil pengujian hipotesa yang telah dilakukan. Hal ini dimungkinkan karena hutang merupakan sumber pendanaan yang penting apabila perusahaan ingin maju dan berkembang. Hal ini lah yang mendasari perusahaan yang menggunakan hutang besar akan cenderung menginformasikan laba sesuai dengan kenyataannya agar investor dan kreditor dapat melihat bahwa perusahaan tersebut sedang mengembangkan usahanya sehingga kepercayaan mereka untuk memberikan dananya kepada perusahaan menjadi semakin kuat.
5. Kepemilikan institusional tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba. Hal ini dimungkinkan karena kepemilikan institusional sering kali tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
6. Kepemilikan manajerial tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba. Hal ini dimungkinkan karena jumlah kepemilikan

manajerial yang sedikit yang dimiliki oleh pihak manajerial di perusahaan tersebut dan karena adanya perilaku manajerial yang lebih mengutamakan kepentingan pribadinya.

7. Umur perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba. Hal ini dimungkinkan karena bisa saja perusahaan yang sudah lama berdiri namun memiliki kinerja yang kurang baik maka dapat menjadi motivasi bagi manajemen untuk melakukan tindakan perataan laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, tidak mengambil sampel dari bursa yang lainnya.
2. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sampel tidak dapat mewakili perusahaan-perusahaan di Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, jenis industri perusahaan, rasio leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan saja.

5.3 Saran Penelitian

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk membandingkan antara perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia dengan bursa yang lain di luar negeri sehingga dapat memasukkan variabel baru seperti variabel kebangsaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode *random sampling* agar sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya dapat mewakili perusahaan-perusahaan di bursa efek yang menjadi populasi dalam penelitian.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian seperti kebangsaan, komite audit dan proporsi dewan komisaris.



REFERENSI

- Albercht, W.D. dan F.M. Richardson., “Income Smoothing by Economic Sector”,
Journal of Business Finance dan Accounting, Winter, 1990, 713-730.
- Anthony, Robert N, and Vijay Govindarajan, *Management Control System*,
Irwin:Homewood, Illinois, 1995.
- Ashari, N., Koh, H.C., Tan, S.L. dan Wang. W.H, “Factor Affecting Income
Smoothing Among Listed Companies in Singapore”. *Accounting Business
Research*, Vol 24 (96). Hal 291-301, 1994.
- Atmini, Sari, “ Standar Akuntansi Yang Memberi Peluang Bagi Manajemen
Untuk Melakukan Praktik Perataan Laba”, No. 18 Januari – Mei 2000.
- Brayshaw, R.E., dan Ahmed E. K. Eldin, “The Smoothing Hypothesis and The
Role Of Exchange Differences”, *Journal of Business Finance and
accounting*, Vol. 16, No. 5, Page 621-633, 1989.
- Cornett M. M, J. Marcuss, Saunders dan Tehranian H., *Earnings Management,
Corporate Governance, and True Financial Performance.*, 2006
<http://papers.ssrn.com/>
- Eckel, N., “*The Income Smoothing Hypothesis Revisited*”, Juni, 1981.
- Foster, “*Financial Statement Analysis*” Englewood, New Jersey, Prentice Hall
International, 1986.
- Gideon SB Boediono., “Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate
Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis
Jalur,” *Symposium Nasional Akuntansi VIII*, IAI, 2005.
- Indonesian Capital Market Directory 1998*, ECFIN, PT BEJ, Jakarta.

Indonesian Capital Market Directory 1999, ECFIN, PT BEJ, Jakarta.

Indonesian Capital Market Directory 2000, ECFIN, PT BEJ, Jakarta.

Indonesian Capital Market Directory 2001, ECFIN, PT BEJ, Jakarta.

Indonesian Capital Market Directory 2002, ECFIN, PT BEJ, Jakarta.

Indonesian Capital Market Directory 2003, ECFIN, PT BEJ, Jakarta.

Indonesian Capital Market Directory 2004, ECFIN, PT BEJ, Jakarta.

Indonesian Capital Market Directory 2005, ECFIN, PT BEJ, Jakarta.

Indonesian Capital Market Directory 2006, ECFIN, PT BEJ, Jakarta.

Indonesian Capital Market Directory 2007, ECFIN, PT BEJ, Jakarta.

Indonesian Capital Market Directory 2008, ECFIN, PT BEI, Jakarta.

Indonesian Capital Market Directory 2009, ECFIN, PT BEI, Jakarta.

Indonesian Capital Market Directory 2010, ECFIN, PT BEI, Jakarta.

Koch, Bruce, S., "Income Smoothing An Experiment", *The Accounting Review*,
Vol. LVI, No. 3, July 1981, page 574-586.

Midiastuty, Pratana P., dan Mas'ud Machfoedz, "Analisis Hubungan Mekanisme
Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba," *Simposium
Nasional Akuntansi VI*, Surabaya, 16-17 Oktober 2003.

- Moses, O., D., "Income Smoothing and Incentives : Empirical Test Using Accounting Changes", *The Accounting Review*, April, 1987, 358-377
- Ronen, J., dan Sadan, S., "Smoothing Income Numbers: Objectives, Means and Implication", Addison-Wesley, 1981.
- Salno, H.N., dan Zaki Baridwan, "Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaintannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3m No. 1, Januari, 2000, hal 17-34.
- Santoso Singgih, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2008.
- Scott, R. William., *Financial Accounting Theory 2nd Edition*, Prentice-Hall, New Jersey, 2000.
- Sugiri, S., *Earnings Management: Teori, Model, dan Bukti Empiris.*, Hal 1-18, 1998.
- Suwito, Edy., dan Arleen Herawaty, "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, 15-16 September 2005.
- Tatang Ary Gumanti, Earnings Management Dalam Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta , *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 4, No.2, hal 165-183, 2001.

Tseng.L.J., dan Lai.C.W., “The Relationship between Income Smoothing and Company Profitability: An Empirical Study,” *International Journal of Managemen*, Dec 2007, Vol 24, No 4; Hal 727.

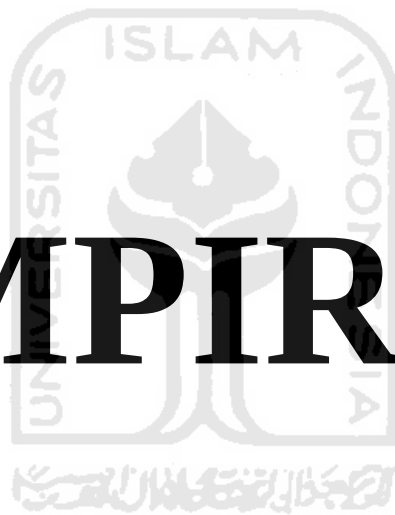
Ujiyantho, Arif Muh. dan B.A. Pramuka, “Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur),” *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar, 26-28 Juli 2007.

Wahana Komputer, *Panduan praktis SPSS 17 Untuk Pengolahan Data Statistik*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2009.

www.idx.co.id



LAMPIRAN



LAMPIRAN 14

Descriptive Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
UKP	Bukan Perata	119	12.0050	.72440	10.55	14.05
	Perata	13	12.4272	.57596	11.43	13.38
	Total	132	12.0466	.72042	10.55	14.05
RP	Bukan Perata	119	.0488	.07622	-.09	.62
	Perata	13	.0807	.04476	.03	.14
	Total	132	.0520	.07421	-.09	.62
JIP	Bukan Perata	119	.6471	.47991	.00	1.00
	Perata	13	.5385	.51887	.00	1.00
	Total	132	.6364	.48288	.00	1.00
RL	Bukan Perata	119	.5733	.28477	.05	2.05
	Perata	13	.4120	.21282	.16	.83
	Total	132	.5574	.28200	.05	2.05
KI	Bukan Perata	119	.6475	.20434	.12	.99
	Perata	13	.5530	.12298	.33	.73
	Total	132	.6382	.19949	.12	.99
KM	Bukan Perata	119	.0674	.09194	.00	.40
	Perata	13	.0364	.03396	.00	.13
	Total	132	.0644	.08835	.00	.40
UMP	Bukan Perata	119	391.5882	103.20684	229.00	719.00
	Perata	13	389.2308	111.43171	248.00	683.00
	Total	132	391.3561	103.59803	229.00	719.00

LAMPIRAN 15

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		UKP	RP	JIP	RL
	N	132	132	132	132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12.0466	.0520	.6364	.5574
	Std. Deviation	.72042	.07421	.48288	.28200
	Most Extreme Differences Absolute	.089	.159	.411	.111
	Positive	.079	.131	.270	.111
	Negative	-.089	-.159	-.411	-.048
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.018	1.822	4.718	1.274
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.251	.003	.000	.078

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (lanjutan)

		KI	KM	UMP
	N	132	132	132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.6382	.0644	391.3561
	Std. Deviation	.19949	.08835	103.59803
	Most Extreme Differences Absolute	.086	.233	.122
	Positive	.067	.222	.122
	Negative	-.086	-.233	-.068
	Kolmogorov-Smirnov Z	.983	2.679	1.397
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.288	.000	.040

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 16

T-Test

Group Statistics

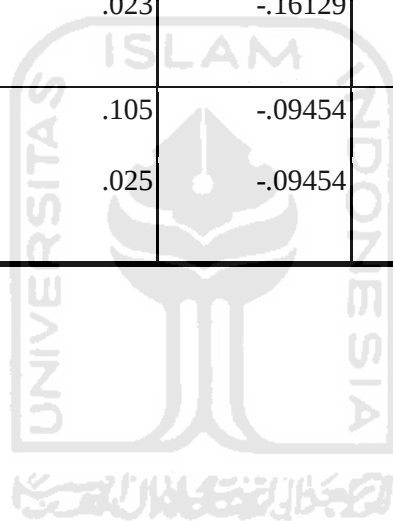
	TPL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
UKP	1.00	13	12.4272	.57596	.15974
	.00	119	12.0050	.72440	.06641
RL	1.00	13	.4120	.21282	.05903
	.00	119	.5733	.28477	.02610
KI	1.00	13	.5530	.12298	.03411
	.00	119	.6475	.20434	.01873

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
UKP	Equal variances assumed	.889	.348	2.030	130
	Equal variances not assumed			2.440	16.456
RL	Equal variances assumed	.104	.748	-1.980	130
	Equal variances not assumed			-2.499	17.087
KI	Equal variances assumed	4.430	.037	-1.633	130
	Equal variances not assumed			-2.429	20.143

Independent Samples Test (lanjutan)

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
UKP	Equal variances assumed	.044	.42215	.20798
	Equal variances not assumed	.026	.42215	.17300
RL	Equal variances assumed	.050	-.16129	.08147
	Equal variances not assumed	.023	-.16129	.06454
KI	Equal variances assumed	.105	-.09454	.05790
	Equal variances not assumed	.025	-.09454	.03891



LAMPIRAN 17

Mann-Whitney Test

Ranks

	TPL	N	Mean Rank	Sum of Ranks
RP	.00	119	63.68	7578.50
	1.00	13	92.27	1199.50
	Total	132		
JIP	.00	119	67.21	7997.50
	1.00	13	60.04	780.50
	Total	132		
KM	.00	119	66.42	7904.50
	1.00	13	67.19	873.50
	Total	132		
UMP	.00	119	66.71	7938.00
	1.00	13	64.62	840.00
	Total	132		

Test Statistics^a

	RP	JIP	KM	UMP
Mann-Whitney U	438.500	689.500	764.500	749.000
Wilcoxon W	7578.500	780.500	7904.500	840.000
Z	-2.558	-.770	-.069	-.187
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011	.441	.945	.852

a. Grouping Variable: TPL

LAMPIRAN 18

ANALISIS MULTIVARIATE SECARA SERENTAK

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	132	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	132	100.0
	Unselected Cases	0	.0
	Total	132	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
.00	0
1.00	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	Coefficients	
	-2 Log likelihood	Constant
Step 0 1	90.039	-1.606
2	85.099	-2.099
3	84.940	-2.209
4	84.940	-2.214
5	84.940	-2.214

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 84.940

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			TPL		Percentage Correct
			.00	1.00	
Step 0	TPL	.00	119	0	100.0
		1.00	13	0	.0
		Overall Percentage			90.2

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-2.214	.292	57.457	1	.000	.109

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables UKP	4.055	1	.044
RP	2.176	1	.140
JIP	.597	1	.440
RL	3.863	1	.049
KI	2.652	1	.103
KM	1.455	1	.228
UMP	.006	1	.938
Overall Statistics	11.919	7	.103

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

			Coefficients				
		-2 Log likelihood	Constant	UKP	RP	JIP	RL
Step 1	1	83.949	-2.502	.186	.846	-.075	-.655
	2	73.753	-4.235	.405	1.520	-.086	-1.663
	3	71.491	-5.382	.576	1.811	.051	-2.772
	4	71.281	-5.687	.631	1.949	.157	-3.182
	5	71.278	-5.715	.637	1.969	.171	-3.220
	6	71.278	-5.715	.637	1.969	.171	-3.220
	7	71.278	-5.715	.637	1.969	.171	-3.220

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 84.940

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		Coefficients		
		KI	KM	UMP
Step 1	1	-1.220	-.818	.000
	2	-2.406	-2.026	.000
	3	-3.182	-3.929	-.001
	4	-3.491	-5.088	-.001
	5	-3.529	-5.237	-.002
	6	-3.529	-5.239	-.002
	7	-3.529	-5.239	-.002

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 84.940

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	13.661	7	.058
	Block	13.661	7	.058
	Model	13.661	7	.058

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	71.278 ^a	.098	.207

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.841	8	.944

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		TPL = .00		TPL = 1.00		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	13	12.901	0	.099	13
	2	13	12.741	0	.259	13
	3	13	12.641	0	.359	13
	4	13	12.557	0	.443	13
	5	12	12.420	1	.580	13
	6	12	12.181	1	.819	13
	7	12	11.807	1	1.193	13
	8	11	11.187	2	1.813	13
	9	9	10.435	4	2.565	13
	10	11	10.129	4	4.871	15

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			TPL		Percentage Correct
			.00	1.00	
Step 1	TPL	.00	118	1	99.2
		1.00	13	0	.0
	Overall Percentage				89.4

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a						
UKP	.637	.557	1.309	1	.253	1.890
RP	1.969	3.645	.292	1	.589	7.165
JIP	.171	.755	.051	1	.821	1.186
RL	-3.220	1.606	4.022	1	.045	.040
KI	-3.529	1.828	3.727	1	.054	.029
KM	-5.239	6.438	.662	1	.416	.005
UMP	-.002	.004	.156	1	.693	.998
Constant	-5.715	6.655	.737	1	.390	.003

a. Variable(s) entered on step 1: UKP, RP, JIP, RL, KI, KM, UMP.

LAMPIRAN 19

ANALISIS MULTIVARIATE SECARA TERPISAH

Analisis Multivariate Secara Terpisah Tahap II

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a UKP	.611	.546	1.251	1	.263	1.842
RP	1.898	3.620	.275	1	.600	6.671
RL	-3.176	1.591	3.986	1	.046	.042
KI	-3.496	1.832	3.641	1	.056	.030
KM	-4.824	6.146	.616	1	.432	.008
UMP	-.001	.003	.109	1	.741	.999
Constant	-5.494	6.618	.689	1	.406	.004

a. Variable(s) entered on step 1: UKP, RP, RL, KI, KM, UMP.

Analisis Multivariate Secara Terpisah Tahap III

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a UKP	.546	.506	1.164	1	.281	1.725
RP	1.810	3.615	.251	1	.617	6.111
RL	-3.233	1.591	4.132	1	.042	.039
KI	-3.606	1.818	3.934	1	.047	.027
KM	-5.057	6.055	.698	1	.404	.006
Constant	-5.031	6.429	.612	1	.434	.007

a. Variable(s) entered on step 1: UKP, RP, RL, KI, KM.

Analisis Multivariate Secara Terpisah Tahap IV

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a UKP	.634	.471	1.807	1	.179	1.885
RL	-3.447	1.522	5.127	1	.024	.032
KI	-3.375	1.751	3.716	1	.054	.034
KM	-4.544	5.950	.583	1	.445	.011
Constant	-6.047	6.075	.991	1	.320	.002

a. Variable(s) entered on step 1: UKP, RL, KI, KM.

Analisis Multivariate Secara Terpisah Tahap V

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a UKP	.818	.412	3.936	1	.047	2.266
RL	-3.545	1.542	5.285	1	.022	.029
KI	-2.977	1.691	3.099	1	.078	.051
Constant	-8.712	5.129	2.885	1	.089	.000

a. Variable(s) entered on step 1: UKP, RL, KI.

Analisis Multivariate Secara Terpisah Tahap VI

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a UKP	.878	.414	4.498	1	.034	2.406
RL	-3.453	1.531	5.088	1	.024	.032
Constant	-11.277	5.048	4.991	1	.025	.000

a. Variable(s) entered on step 1: UKP, RL.

LAMPIRAN 1

Tabel 4.1
Hasil perhitungan Coefficients of variations of sales Tahun 2008

No.	KODE	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	Standar Deviasi	Mean of Sales	CV Sales
1	ALMI	314.261	616.598	874.628	1.126.381	1.149.580	963.364	1.065.729	1.330.224	1.365.145	1.969.677	2.321.871	566305,406	1.190.678,00	0,4756159
2	BLTA	109.419	492.021	512.525	635.299	879.888	915.340	969.866	1.351.433	2.617.192	3.073.788	3.641.773	1177292,22	1.381.685,82	0,8520694
3	BUDI	321.153	791.638	734.295	690.061	823.660	771.989	634.118	929.548	1.024.621	1.072.908	1.350.298	266157,358	831.299,00	0,3201704
4	CTBN	114.645	315.373	160.382	207.189	406.726	373.834	616.000	670.591	1.198.747	2.465.461	2.629.710	901160,336	832.605,27	1,082338
5	DYNA	124.878	149.914	196.813	307.882	383.641	446.215	589.328	741.447	886.193	1.002.786	1.139.156	355716,625	542.568,45	0,6556161
6	GDYR	283.055	519.807	535.114	515.664	593.046	563.247	589.194	767.891	875.047	982.428	1.088.862	237178,791	664.850,45	0,3567401
7	GGRM	7.517.909	9.973.172	12.694.605	14.964.674	17.970.450	20.939.084	23.137.376	24.291.692	24.847.345	26.339.297	27.389.365	6911142,22	19.096.815,36	0,3619002
8	HEXA	229.312	467.809	349.929	388.375	489.128	507.874	661.909	995.576	1.423.317	1.395.736	1.741.151	517153,862	786.374,18	0,6576435
9	INDR	980.275	1.992.509	2.291.434	3.250.959	3.320.356	2.834.827	3.008.771	3.936.841	4.621.110	4.254.481	4.762.933	1162523,81	3.204.954,18	0,3627271
10	INCO	927.124	1.167.004	1.486.875	3.853.419	3.082.498	2.873.380	4.299.760	7.409.936	8.709.256	12.073.058	21.907.257	6278583,6	6.162.687,91	1,018806
11	INTA	210.432	196.659	258.767	318.487	546.599	499.447	471.862	701.756	786.522	606.510	710.996	211017,366	482.548,82	0,4372974
12	JPRS	55.786	117.839	87.880	126.722	94.887	253.037	247.886	379.928	377.658	340.210	432.808	137999,404	228.603,73	0,6036621
13	KBLM	120.248	62.797	40.209	33.910	63.058	86.602	91.970	125.616	280.514	285.472	319.611	105798,673	137.273,36	0,7707152
14	LTLS	315.109	600.408	636.978	820.805	1.039.517	1.113.638	1.258.443	1.705.586	2.166.528	2.413.259	2.712.536	797606,27	1.343.891,55	0,5935049
15	LION	43.409	46.236	41.381	59.093	66.834	83.535	87.997	111.114	128.842	143.272	179.568	45609,4464	90.116,45	0,5061167
16	LMSH	34.363	24.401	27.873	43.220	50.627	57.462	65.106	89.238	104.202	79.343	117.237	31173,8572	63.006,55	0,4947717
17	MPPA	625.765	2.206.736	3.043.513	4.265.183	5.430.465	5.208.120	5.064.943	5.619.731	6.916.052	8.487.654	9.768.075	2650416,72	5.148.748,82	0,5147691
18	MTDL	460.293	494.292	676.724	867.641	1.139.133	994.803	944.300	1.260.770	1.503.906	1.636.282	2.712.987	639737,946	1.153.739,18	0,554491
19	PWON	253.388	145.894	123.147	152.842	174.903	239.445	281.562	315.888	357.663	392.123	444.377	107459,909	261.930,18	0,4102616
20	PBRX	50.780	157.686	167.697	241.769	287.978	300.118	264.225	307.709	1.101.503	1.426.609	1.623.451	560297,966	539.047,73	1,0394218
21	HDTX	554.214	1.217.431	1.077.444	1.264.525	1.309.066	1.164.127	978.309	1.073.768	846.946	769.762	897.135	231352,522	1.013.884,27	0,2281843
22	KONI	68.115	55.290	47.506	53.483	50.144	51.045	57.632	59.092	61.922	58.720	53.771	5867,01881	56.065,45	0,1046459
23	PTRO	266.960	813.504	812.685	1.229.395	862.217	847.616	664.057	877.747	1.284.934	954.159	1.186.436	285818,247	890.882,73	0,3208259
24	PNSE	38.704	53.065	46.514	49.050	70.126	71.772	67.457	90.465	99.153	90.538	123.283	25910,3069	72.738,82	0,3562102
25	RALS	1.131.448	1.297.620	1.654.293	2.363.369	2.878.059	3.262.393	3.553.447	3.799.902	4.300.330	4.478.223	4.892.649	1306130,89	3.055.612,09	0,4274531
26	RBMS	41.418	14.811	16.707	5.973	6.980	8.741	10.714	12.615	21.767	33.210	48.661	14591,6345	20.145,18	0,7243238

27	STTP	145.243	158.681	236.196	434.448	518.463	627.774	701.077	712.558	641.698	555.208	600.330	211928,614	484.697,82	0,4372386
28	SMRA	280.080	157.557	157.638	249.501	285.230	293.702	429.109	632.388	797.932	965.250	1.027.230	321783,48	479.601,55	0,6709392
29	SSIA	572.710	299.263	205.280	285.649	377.218	436.056	717.382	820.367	1.073.215	1.097.178	1.217.803	362565,3	645.647,36	0,5615531
30	TGKA	592.506	730.285	921.478	1.085.848	1.395.800	1.561.455	1.639.692	2.032.478	2.515.589	2.869.366	3.576.415	944731,672	1.720.082,91	0,5492361
31	TKGA	145.626	372.289	321.117	349.515	544.793	787.480	714.014	876.415	1.073.750	1.047.832	1.106.890	340384,084	667.247,36	0,5101318
32	ULTJ	185.047	188.891	255.032	323.527	478.403	408.794	490.632	546.325	711.732	835.230	1.126.800	291206,415	504.583,00	0,5771229



LAMPIRAN 2

Tabel 4.2
Hasil perhitungan Coefficients of variations of earnings Tahun 2008

No.	KODE	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	Standar Deviasi	Mean of Earning	CV Earning
1	ALMI	-37.255	60.074	87.060	2.901	33.566	-14.524	-36.389	35.810	37.355	83.211	31.726	43065,5912	25.775,91	1,6707691
2	BLTA	20.674	74.540	132.642	25.452	112.831	106.505	149.150	243.204	645.186	1.205.280	758.982	384353,721	315.858,73	1,2168533
3	BUDI	-14.685	-4.676	81.119	-78.779	-16.916	5.977	4.066	1.488	2.281	20.678	46.177	39662,5008	4.248,18	9,3363473
4	CTBN	46.206	56.281	23.534	3.140	16.098	12.619	14.380	13.789	73.530	211.228	219.513	78466,3775	62.756,18	1,250337
5	DYNA	15.596	11.463	28.976	29.449	33.160	46.883	54.773	47.635	20.610	-6.678	773	19636,5037	25.694,55	0,7642285
6	GDYR	5.347	50.308	88.151	37.224	11.726	16.455	16.436	24.991	-7.249	25.397	42.399	25904,8589	28.289,55	0,9157043
7	GGRM	906.812	1.084.447	2.276.632	2.243.215	2.087.361	2.086.893	1.838.673	1.790.209	1.889.646	1.007.822	1.443.585	504319,864	1.695.935,91	0,2973696
8	HEXA	-29.719	-97.596	75.533	30.795	43.221	38.983	42.514	91.418	97.771	39.428	56.623	55838,7684	35.361,00	1,579106
9	INDR	96.943	49.409	16.018	192.984	-366.392	33.376	40.875	46.012	20.404	18.076	21.763	136780,612	15.406,18	8,878294
10	INCO	128.790	49.611	150.861	772.225	96.356	271.024	880.051	2.660.852	2.646.173	4.633.056	11.048.826	3310671,97	2.121.620,45	1,560445
11	INTA	2.237	206	44.236	5.609	15.229	15.724	4.342	5.440	17.998	7.066	9.514	12268,3891	11.600,09	1,0576115
12	JPRS	-3.377	-28.691	1.221	-8.833	9.946	15.863	12.025	62.485	34.084	26.796	41.566	25501,4069	14.825,91	1,7200569
13	KBLM	-25.120	-61.176	-17.907	-103.266	-71.925	-42.833	-45.630	-25.319	14.127	10.508	5.314	36651,4762	-33.020,64	-1,109957
14	LTLS	18.166	85.386	55.705	26.009	48.975	19.451	7.647	51.917	52.425	29.677	71.670	24224,1094	42.457,09	0,5705551
15	LION	4.080	-1.990	7.512	12.275	11.729	11.876	12.263	23.553	19.023	20.642	25.298	8334,55951	13.296,45	0,6268257
16	LMSH	715	-6.384	885	-877	959	1.479	1.611	5.505	4.107	2.667	5.942	3362,08455	1.509,91	2,2266801
17	MPPA	-115.283	-71.458	225.049	283.060	101.295	105.305	115.466	127.388	222.663	160.496	180.191	120856,687	121.288,36	0,9964409
18	MTDL	12.379	-53.034	41.699	40.816	106.445	-37.935	-1.314	12.253	16.307	20.776	28.480	41983,4294	16.988,36	2,4713051
19	PWON	-114.775	-744.082	-31.109	-573.240	-333.793	147.349	227.665	45.247	642.911	218.736	83.670	391748,85	-39.220,09	-9,988474
20	PBRX	15.169	24.488	14.484	14.978	18.095	16.136	5.822	7.734	10.301	9.748	24.638	6162,12069	14.690,27	0,4194695
21	HDTX	-212.444	-455.345	-101.604	-234.646	-41.129	101.837	-29.276	-16.566	87.003	345	1.374	162760,214	-81.859,18	-1,988295
22	KONI	-23.910	5.412	-531	-4.058	132	-6.181	-961	-2.803	-698	-830	-1.476	7422,22142	-3.264,00	-2,273965
23	PTRO	84.001	163.256	56.735	35.526	117.515	23.390	24.528	57.703	83.617	58.103	66.847	41524,6673	70.111,00	0,5922704
24	PNSE	-19.653	51.210	11.560	-15.127	-2.679	8.131	6.168	3.559	2.437	8.919	12.235	18235,0635	6.069,09	3,0045791
25	RALS	112.368	94.328	208.724	257.194	320.077	299.680	303.107	311.752	302.352	312.552	366.809	88026,7942	262.631,18	0,3351727
26	RBMS	5.992	-1.835	405	-560	11.693	-275	-1.847	-1.473	-2.255	180	843	4209,77928	988,00	4,2609102

27	STTP	19.220	21.801	29.271	35.358	22.268	30.265	31.182	28.599	10.637	14.426	15.595	7985,60891	23.511,09	0,3396528
28	SMRA	-95.739	-92.336	66.573	28.708	213.814	85.159	123.804	147.015	151.210	168.099	159.839	103158,665	86.922,36	1,1867908
29	SSIA	13.995	-65.386	36.421	-119.231	-87.844	64.342	-10.403	-85.082	72.352	21.539	11.726	65630,6591	-13.415,55	-4,892135
30	TGKA	2.468	203.946	30.367	15.911	45.493	33.295	57.542	3.916	19.547	26.455	47.191	55771,8256	44.193,73	1,2619851
31	TKGA	-20.893	-10.238	2.347	5.355	268	-11.132	610	-1.427	230	-6.556	1.992	7794,12145	-3.585,82	-2,173596
32	ULTJ	1.578	7.140	12.104	29.874	30.396	18.906	7.485	4.412	4.528	14.732	30.317	11115,9371	14.679,27	0,7572539



LAMPIRAN 4

Tabel 4.4

Hasil perhitungan Coefficients of variations of sales Tahun 2009

No.	KODE	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	Standar Deviasi	Mean of Sales	CV Sales
1	ALMI	616.598	874.628	1.126.381	1.149.580	963.364	1.065.729	1.330.224	1.365.145	1.969.677	2.321.871	2.376.798	588137,688	1.378.181,36	0,4267491
2	BLTA	492.021	512.525	635.299	879.888	915.340	969.866	1.351.433	2.617.192	3.073.788	3.641.773	7.005.851	1988693,9	2.008.634,18	0,9900727
3	CTRA	223.026	248.560	268.102	329.419	447.119	591.326	738.597	1.049.896	1.185.718	1.347.518	1.303.221	444277,535	702.954,73	0,6320144
4	DYNA	149.914	196.813	307.882	383.641	446.215	589.328	741.447	886.193	1.002.786	1.139.156	1.382.074	406443,33	656.859,00	0,618768
5	GDYR	519.807	535.114	515.664	593.046	563.247	589.194	767.891	875.047	982.428	1.088.862	1.244.519	258601,643	752.256,27	0,343768
6	GGRM	9.973.172	12.694.605	14.964.674	17.970.450	20.939.084	23.137.376	24.291.692	24.847.345	26.339.297	27.389.365	30.251.643	6488559,9	21.163.518,45	0,3065917
7	INAI	201.134	209.689	247.435	348.742	287.290	313.861	470.542	473.506	557.583	514.055	642.018	150648,585	387.805,00	0,3884648
8	INTD	99.627	117.957	105.706	102.004	71.685	72.258	78.738	80.461	80.742	81.333	83.047	15223,9474	88.505,27	0,1720118
9	INTA	196.659	258.767	318.487	546.599	499.447	471.862	701.756	786.522	606.510	710.996	1.120.472	265121,345	565.279,73	0,4690091
10	JPRS	117.839	87.880	126.722	94.887	253.037	247.886	379.928	377.658	340.210	432.808	732.703	193140,469	290.141,64	0,6656765
11	KBLM	62.797	40.209	33.910	63.058	86.602	91.970	125.616	280.514	285.472	319.611	539.697	160497,414	175.405,09	0,91501
12	LTLS	600.408	636.978	820.805	1.039.517	1.113.638	1.258.443	1.705.586	2.166.528	2.413.259	2.712.536	4.458.094	1159363,1	1.720.526,55	0,673842
13	LMSH	24.401	27.873	43.220	50.627	57.462	65.106	89.238	104.202	79.343	117.237	163.317	41770,9095	74.729,64	0,5589604
14	MTDL	494.292	676.724	867.641	1.139.133	994.803	944.300	1.260.770	1.503.906	1.636.282	2.712.987	3.422.200	892197,15	1.423.003,45	0,6269817
15	PWON	145.894	123.147	152.842	174.903	239.445	281.562	315.888	357.663	392.123	444.377	453.812	121889,37	280.150,55	0,4350852
16	PBRX	157.686	167.697	241.769	287.978	300.118	264.225	307.709	1.101.503	1.426.609	1.623.451	1.758.095	642029,271	694.258,18	0,9247702
17	HDTX	1.217.431	1.077.444	1.264.525	1.309.066	1.164.127	978.309	1.073.768	846.946	769.762	897.135	1.204.108	179368,793	1.072.965,55	0,1671711
18	KONI	55.290	47.506	53.483	50.144	51.045	57.632	59.092	61.922	58.720	53.771	50.853	4462,15696	54.496,18	0,0818802
19	PTRO	813.504	812.685	1.229.395	862.217	847.616	664.057	877.747	1.284.934	954.159	1.186.436	2.253.444	438802,494	1.071.472,18	0,4095323
20	PNSE	53.065	46.514	49.050	70.126	71.772	67.457	90.465	99.153	90.538	123.283	158.486	34063,6339	83.628,09	0,4073229
21	RAIS	1.297.620	1.654.293	2.363.369	2.878.059	3.262.393	3.553.447	3.799.902	4.300.330	4.478.223	4.892.649	5.526.247	1330622,66	3.455.139,27	0,385114
22	RBMS	14.811	16.707	5.973	6.980	8.741	10.714	12.615	21.767	33.210	48.661	27.601	13095,2625	18.889,09	0,6932712
23	SMRA	157.557	157.638	249.501	285.230	293.702	429.109	632.388	797.932	965.250	1.027.230	1.267.063	390790,866	569.327,27	0,6864081
24	SSIA	299.263	205.280	285.649	377.218	436.056	717.382	820.367	1.073.215	1.097.178	1.217.803	1.753.280	490852,526	752.971,91	0,6518869
25	TGKA	730.285	921.478	1.085.848	1.395.800	1.561.455	1.639.692	2.032.478	2.515.589	2.869.366	3.576.415	4.353.190	1153312,56	2.061.963,27	0,5593274
26	TKGA	372.289	321.117	349.515	544.793	787.480	714.014	876.415	1.073.750	1.047.832	1.106.890	1.397.594	357412,581	781.062,64	0,4575978
27	ULTJ	188.891	255.032	323.527	478.403	408.794	490.632	546.325	711.732	835.230	1.126.800	1.362.607	368246,497	611.633,91	0,6020701

LAMPIRAN 5

Tabel 4.5
Hasil perhitungan Coefficients of variations of earnings Tahun 2009

No.	KODE	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	Standar Deviasi	Mean of Earning	CV Earning
1	ALMI	60.074	87.060	2.901	33.566	-14.524	-36.389	35.810	37.355	83.211	31.726	4.567	38554,3338	29.577,91	1,3034841
2	BLTA	74.540	132.642	25.452	112.831	106.505	149.150	243.204	645.186	1.205.280	758.982	1.557.962	521356,215	455.612,18	1,1442982
3	CTRA	-564.289	-192.420	-734.057	-589.594	813.596	108.157	-219.274	79.231	572.100	167.961	202.219	485258,667	-32.397,27	-14,97838
4	DYNA	11.463	28.976	29.449	33.160	46.883	54.773	47.635	20.610	-6.678	773	3	20956,8459	24.277,00	0,8632387
5	GDYR	50.308	88.151	37.224	11.726	16.455	16.436	24.991	-7.249	25.397	42.399	812	26338,9495	27.877,27	0,944818
6	GGRM	1.084.447	2.276.632	2.243.215	2.087.361	2.086.893	1.838.673	1.790.209	1.889.646	1.007.822	1.443.585	1.880.492	432266,475	1.784.452,27	0,2422404
7	INAI	3.058	15.096	-9.949	1.355	377	-39.690	2.394	-20.774	12.539	334	1.008	15499,9593	-3.113,82	-4,977798
8	INTD	-32.390	8.695	-31.166	4.266	-19.093	32.958	200	-1.432	501	406	-2.704	18523,2741	-3.614,45	-5,124777
9	INTA	206	44.236	5.609	15.229	15.724	4.342	5.440	17.998	7.066	9.514	22.944	12276,6874	13.482,55	0,9105615
10	JPRS	-28.691	1.221	-8.833	9.946	15.863	12.025	62.485	34.084	26.796	41.566	49.158	26645,1904	19.601,82	1,3593224
11	KBLM	-61.176	-17.907	-103.266	-71.925	-42.833	-45.630	-25.319	14.127	10.508	5.314	3.988	38292,9512	-30.374,45	-1,260696
12	LTLS	85.386	55.705	26.009	48.975	19.451	7.647	51.917	52.425	29.677	71.670	145.846	38059,5161	54.064,36	0,7039668
13	LMSH	-6.384	885	-877	959	1.479	1.611	5.505	4.107	2.667	5.942	9.237	4068,29144	2.284,64	1,7807173
14	MTDL	-53.034	41.699	40.816	106.445	-37.935	-1.314	12.253	16.307	20.776	28.480	29.956	42124,7081	18.586,27	2,2664419
15	PWON	-744.082	-31.109	-573.240	-333.793	147.349	227.665	45.247	642.911	218.736	83.670	-9.469	391003,846	-29.646,82	-13,18873
16	PBRX	24.488	14.484	14.978	18.095	16.136	5.822	7.734	10.301	9.748	24.638	-41.258	17945,0334	9.560,55	1,8769884
17	HDTX	-455.345	-101.604	-234.646	-41.129	101.837	-29.276	-16.566	87.003	345	1.374	-113.699	157475,025	-72.882,36	-2,160674
18	KONI	5.412	-531	-4.058	132	-6.181	-961	-2.803	-698	-830	-1.476	-2.808	2904,53126	-1.345,64	-2,158482
19	PTRO	163.256	56.735	35.526	117.515	23.390	24.528	57.703	83.617	58.103	66.847	19.436	43862,3258	64.241,45	0,6827729
20	PNSE	51.210	11.560	-15.127	-2.679	8.131	6.168	3.559	2.437	8.919	12.235	20.452	16505,1456	9.715,00	1,6989342
21	RAIS	94.328	208.724	257.194	320.077	299.680	303.107	311.752	302.352	312.552	366.809	429.747	85836,2493	291.483,82	0,2944803
22	RBMS	-1.835	405	-560	11.693	-275	-1.847	-1.473	-2.255	180	843	965	3871,50604	531,00	7,2909718
23	SMRA	-92.336	66.573	28.708	213.814	85.159	123.804	147.015	151.210	168.099	159.839	94.141	83562,1706	104.184,18	0,802062
24	SSIA	-65.386	36.421	-119.231	-87.844	64.342	-10.403	-85.082	72.352	21.539	11.726	-11.704	65011,834	-15.751,82	-4,127259
25	TGKA	203.946	30.367	15.911	45.493	33.295	57.542	3.916	19.547	26.455	47.191	110.722	57205,4044	54.035,00	1,0586732
26	TKGA	-10.238	2.347	5.355	268	-11.132	610	-1.427	230	-6.556	1.992	846	5335,01236	-1.609,55	-3,314608
27	ULTJ	7.140	12.104	29.874	30.396	18.906	7.485	4.412	4.528	14.732	30.317	303.712	87352,8949	42.146,00	2,072626

LAMPIRAN 7

Tabel 4.7
Hasil perhitungan Coefficients of variations of sales Tahun 2010

No.	KODE	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	Standar Deviasi	Mean of Sales	CV Sales
1	ALMI	874.628	1.126.381	1.149.580	963.364	1.065.729	1.330.224	1.365.145	1.969.677	2.321.871	2.376.798	1.754.202	538775,681	1.481.599,91	0,3636445
2	ARGO	1.084.571	1.089.820	1.202.077	1.033.464	1.028.794	982.371	932.535	928.350	1.045.370	1.091.776	754.957	116521,352	1.015.825,91	0,114706
3	ASII	14.315.250	28.403.770	30.122.723	30.685.033	31.512.954	44.923.909	61.172.314	55.709.184	70.183.000	97.064.000	98.526.000	28276487,6	51.147.103,36	0,5528463
4	BLTA	512.525	635.299	879.888	915.340	969.866	1.351.433	2.617.192	3.073.788	3.641.773	7.005.851	5.832.858	2219920,41	2.494.164,82	0,8900456
5	CTRA	248.560	268.102	329.419	447.119	591.326	738.597	1.049.896	1.185.718	1.347.518	1.303.221	1.332.372	450309,079	803.804,36	0,5602222
6	CTBN	160.382	207.189	406.726	373.834	616.000	670.591	1.198.747	2.465.461	2.629.710	3.321.493	2.236.996	1145153,23	1.298.829,91	0,8816807
7	DYNA	196.813	307.882	383.641	446.215	589.328	741.447	886.193	1.002.786	1.139.156	1.382.074	1.492.066	439178,576	778.872,82	0,5638643
8	GJTL	3.969.842	5.078.432	5.742.120	5.560.902	5.729.506	6.807.579	4.834.003	5.470.730	6.659.854	7.963.473	7.936.432	1250200,59	5.977.533,91	0,2091499
9	GGRM	12.694.605	14.964.674	17.970.450	20.939.084	23.137.376	24.291.692	24.847.345	26.339.297	27.389.365	30.251.643	32.973.080	6222262,15	23.254.419,18	0,2675733
10	HEXA	349.929	388.375	489.128	507.874	661.909	995.576	1.423.317	1.395.736	1.741.151	2.792.930	2.165.581	808721,102	1.173.773,27	0,6889926
11	INTD	117.957	105.706	102.004	71.685	72.258	78.738	80.461	80.742	81.333	83.047	79.054	14982,798	86.635,00	0,1729416
12	INTA	258.767	318.487	546.599	499.447	471.862	701.756	786.522	606.510	710.996	1.120.472	1.180.895	292904,199	654.755,73	0,4473488
13	JPRS	87.880	126.722	94.887	253.037	247.886	379.928	377.658	340.210	432.808	732.703	302.868	184497,651	306.962,45	0,6010431
14	JRPT	163.723	209.106	149.892	159.631	194.544	241.018	340.868	408.218	527.359	648.573	662.063	196576,716	336.817,73	0,5836294
15	KBLM	40.209	33.910	63.058	86.602	91.970	125.616	280.514	285.472	319.611	539.697	301.331	159874,439	197.090,00	0,8111748
16	LTLS	636.978	820.805	1.039.517	1.113.638	1.258.443	1.705.586	2.166.528	2.413.259	2.712.536	4.458.094	3.746.865	1240668,87	2.006.568,09	0,6183039
17	LION	41.381	59.093	66.834	83.535	87.997	111.114	128.842	143.272	179.568	229.607	197.508	61100,2609	120.795,55	0,5058155
18	LMSH	27.873	43.220	50.627	57.462	65.106	89.238	104.202	79.343	117.237	163.317	124.811	40628,4376	83.857,82	0,4844919
19	MTDL	676.724	867.641	1.139.133	994.803	944.300	1.260.770	1.503.906	1.636.282	2.712.987	3.422.200	3.396.917	1011338,57	1.686.878,45	0,5995326
20	MBAI	333.418	328.851	329.638	482.678	479.713	546.135	655.103	786.082	962.741	1.355.378	1.483.197	406194,606	703.903,09	0,5770604
21	MRAT	150.957	194.280	228.226	252.977	229.779	243.879	208.097	226.387	252.123	307.804	345.576	52477,8765	240.007,73	0,2186508
22	PWON	123.147	152.842	174.903	239.445	281.562	315.888	357.663	392.123	444.377	453.812	697.388	166428,019	330.286,36	0,5038901
23	PBRX	167.697	241.769	287.978	300.118	264.225	307.709	1.101.503	1.426.609	1.623.451	1.758.095	1.593.602	667494,128	824.796,00	0,8092839
24	HDTX	1.077.444	1.264.525	1.309.066	1.164.127	978.309	1.073.768	846.946	769.762	897.135	1.204.108	937.441	176663,949	1.047.511,91	0,168651
25	KONI	47.506	53.483	50.144	51.045	57.632	59.092	61.922	58.720	53.771	50.853	51.950	4516,05134	54.192,55	0,0833334
26	PNSE	46.514	49.050	70.126	71.772	67.457	90.465	99.153	90.538	123.283	158.486	188.605	44742,889	95.949,91	0,4663151

27	RALS	1.654.293	2.363.369	2.878.059	3.262.393	3.553.447	3.799.902	4.300.330	4.478.223	4.892.649	5.526.247	4.310.395	1138287,08	3.729.027,91	0,3052504
28	RBMS	16.707	5.973	6.980	8.741	10.714	12.615	21.767	33.210	48.661	27.601	11.857	13216,9785	18.620,55	0,7098062
29	SKLT	156.875	173.669	175.277	158.329	151.518	137.754	167.282	193.928	237.050	313.125	276.312	56490,2663	194.647,18	0,2902188
30	SMSM	359.362	502.848	565.090	603.355	637.589	730.962	861.531	881.116	1.064.055	1.353.586	1.374.652	335051,35	812.195,09	0,4125257
31	STTP	236.196	434.448	518.463	627.774	701.077	712.558	641.698	555.208	600.330	624.401	627.115	136304,958	570.842,55	0,2387786
32	SMRA	157.638	249.501	285.230	293.702	429.109	632.388	797.932	965.250	1.027.230	1.267.063	1.197.693	406707,604	663.885,09	0,6126175
33	SSIA	205.280	285.649	377.218	436.056	717.382	820.367	1.073.215	1.097.178	1.217.803	1.753.280	1.484.102	510924,586	860.684,55	0,5936258
34	TGKA	921.478	1.085.848	1.395.800	1.561.455	1.639.692	2.032.478	2.515.589	2.869.366	3.576.415	4.353.190	4.788.474	1321537,73	2.430.889,55	0,5436437
35	TKGA	321.117	349.515	544.793	787.480	714.014	876.415	1.073.750	1.047.832	1.106.890	1.397.594	1.389.295	372325,244	873.517,73	0,4262366
36	ULTJ	255.032	323.527	478.403	408.794	490.632	546.325	711.732	835.230	1.126.800	1.362.607	1.613.928	446914,404	741.182,73	0,6029747



LAMPIRAN 8

Tabel 4.8
Hasil perhitungan Coefficients of variations of earnings Tahun 2010

No.	KODE	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	Standar Deviasi	Mean of Earning	CV Earning
1	ALMI	87.060	2.901	33.566	-14.524	-36.389	35.810	37.355	83.211	31.726	4.567	26.221	37204,0854	26.500,36	1,4039085
2	ARGO	62.140	-423.232	-167.511	545.813	13.668	-233.324	-214.141	-17.823	-179.144	-188.504	-75.744	247603,337	-79.800,18	-3,102792
3	ASII	1.487.296	-238.707	844.511	3.636.608	4.421.583	5.405.506	5.457.285	3.712.097	6.519.000	9.191.000	10.040.000	3235581,3	4.588.743,55	0,7051127
4	BLTA	132.642	25.452	112.831	106.505	149.150	243.204	645.186	1.205.280	758.982	1.557.962	-2.696.668	1086813,35	203.684,18	5,3357769
5	CTRA	-192.420	-734.057	-589.594	813.596	108.157	-219.274	79.231	572.100	167.961	202.219	136.328	453397,743	31.295,18	14,487781
6	CTBN	23.534	3.140	16.098	12.619	14.380	13.789	73.530	211.228	219.513	214.954	133.244	91595,8841	85.093,55	1,076414
7	DYNA	28.976	29.449	33.160	46.883	54.773	47.635	20.610	-6.678	773	3	65.588	23807,5081	29.197,45	0,8153967
8	GJTL	-485.732	-3.073.119	-1.234.185	3.808.287	871.131	478.150	346.835	118.401	90.841	-624.788	905.330	1670782,53	109.195,55	15,30083
9	GGRM	2.276.632	2.243.215	2.087.361	2.086.893	1.838.673	1.790.209	1.889.646	1.007.822	1.443.585	1.880.492	3.455.702	605015,96	2.000.020,91	0,3025048
10	HEXA	75.533	30.795	43.221	38.983	42.514	91.418	97.771	39.428	56.623	255.485	199.984	73447,8792	88.341,36	0,8314098
11	INTD	8.695	-31.166	4.266	-19.093	32.958	200	-1.432	501	406	-2.704	-739	15875,3948	-737,09	-21,53791
12	INTA	44.236	5.609	15.229	15.724	4.342	5.440	17.998	7.066	9.514	22.944	37.473	13342,3708	16.870,45	0,790872
13	JPRS	1.221	-8.833	9.946	15.863	12.025	62.485	34.084	26.796	41.566	49.158	1.917	22349,6086	22.384,36	0,9984474
14	JRPT	16.900	14.585	13.753	27.149	34.101	41.622	67.226	84.120	110.128	147.818	191.705	59690,7071	68.100,64	0,8765073
15	KBLM	-17.907	-103.266	-71.925	-42.833	-45.630	-25.319	14.127	10.508	5.314	3.988	1.695	37926,0778	-24.658,91	-1,538027
16	LTLS	55.705	26.009	48.975	19.451	7.647	51.917	52.425	29.677	71.670	145.846	85.925	38104,1946	54.113,36	0,704155
17	LION	7.512	12.275	11.729	11.876	12.263	23.553	19.023	20.642	25.298	37.840	33.613	9766,2356	19.602,18	0,4982219
18	LMSH	885	-877	959	1.479	1.611	5.505	4.107	2.667	5.942	9.237	2.401	2887,25157	3.083,27	0,9364243
19	MTDL	41.699	40.816	106.445	-37.935	-1.314	12.253	16.307	20.776	28.480	29.956	10.065	35108,5544	24.322,55	1,4434572
20	MBAI	41.755	-127.935	-40.997	196.345	18.995	-22.512	58.525	106.022	89.600	31.836	196.691	97094,1208	49.847,73	1,9478144
21	MRAT	21.070	31.447	36.364	20.452	10.879	13.151	8.510	9.096	11.130	22.290	21.017	9202,03944	18.673,27	0,492792
22	PWON	-31.109	-573.240	-333.793	147.349	227.665	45.247	642.911	218.736	83.670	-9.469	146.622	312629,188	51.326,27	6,0910168
23	PBRX	14.484	14.978	18.095	16.136	5.822	7.734	10.301	9.748	24.638	-41.258	33.282	18849,6428	10.360,00	1,8194636
24	HDTX	-101.604	-234.646	-41.129	101.837	-29.276	-16.566	87.003	345	1.374	-113.699	561	93917,3123	-31.436,36	-2,987537
25	KONI	-531	-4.058	132	-6.181	-961	-2.803	-698	-830	-1.476	-2.808	5.483	2921,08175	-1.339,18	-2,181244
26	PNSE	11.560	-15.127	-2.679	8.131	6.168	3.559	2.437	8.919	12.235	20.452	32.045	12114,4605	7.972,73	1,5194876

27	RALS	208.724	257.194	320.077	299.680	303.107	311.752	302.352	312.552	366.809	429.747	334.763	56058,8309	313.341,55	0,1789065
28	RBMS	405	-560	11.693	-275	-1.847	-1.473	-2.255	180	843	965	117	3796,21705	708,45	5,3584483
29	SKLT	-4.237	-134.336	-77.466	42.134	10.688	-42.607	91.602	4.637	5.742	4.271	12.803	59760,416	-7.888,09	-7,57603
30	SMSM	40.361	59.034	54.645	40.222	47.898	57.371	60.135	66.175	80.325	91.472	132.850	26938,8483	66.408,00	0,4056567
31	STTP	29.271	35.358	22.268	30.265	31.182	28.599	10.637	14.426	15.595	4.816	41.072	11278,7417	23.953,55	0,470859
32	SMRA	66.573	28.708	213.814	85.159	123.804	147.015	151.210	168.099	159.839	94.141	167.343	53911,8991	127.791,36	0,4218744
33	SSIA	36.421	-119.231	-87.844	64.342	-10.403	-85.082	72.352	21.539	11.726	-11.704	17.599	63472,8795	-8.207,73	-7,733308
34	TGKA	30.367	15.911	45.493	33.295	57.542	3.916	19.547	26.455	47.191	110.722	49.593	28469,4767	40.002,91	0,7116852
35	TKGA	2.347	5.355	268	-11.132	610	-1.427	230	-6.556	1.992	846	256	4512,67465	-655,55	-6,883847
36	ULTJ	12.104	29.874	30.396	18.906	7.485	4.412	4.528	14.732	30.317	303.712	61.153	86704,0425	47.056,27	1,8425608



LAMPIRAN 10

Tabel 4.10
Hasil perhitungan Coefficients of variations of sales Tahun 2011

No.	KODE	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	Standar Deviasi	Mean of Sales	CV Sales
1	ALMI	1.126.381	1.149.580	963.364	1.065.729	1.330.224	1.365.145	1.969.677	2.321.871	2.376.798	1.754.202	3.019.070	669338,055	1.676.549,18	0,3992356
2	ARGO	1.089.820	1.202.077	1.033.464	1.028.794	982.371	932.535	928.350	1.045.370	1.091.776	754.957	664.257	154462,524	977.615,55	0,1579993
3	ASII	28.403.770	30.122.723	30.685.033	31.512.954	44.923.909	61.172.314	55.709.184	70.183.000	97.064.000	98.526.000	129.991.000	34115874	61.663.080,64	0,5532626
4	BLTA	635.299	879.888	915.340	969.866	1.351.433	2.617.192	3.073.788	3.641.773	7.005.851	5.832.858	5.920.225	2333087,74	2.985.773,91	0,7814013
5	CTRA	268.102	329.419	447.119	591.326	738.597	1.049.896	1.185.718	1.347.518	1.303.221	1.332.372	1.692.687	481664,566	935.088,64	0,5151004
6	CTTH	137.574	107.769	96.696	89.494	67.618	70.996	89.956	98.642	160.249	149.011	152.560	33255,276	110.960,45	0,2997039
7	CTBN	207.189	406.726	373.834	616.000	670.591	1.198.747	2.465.461	2.629.710	3.321.493	2.236.996	1.929.664	1092294,34	1.459.673,73	0,748314
8	GJTL	5.078.432	5.742.120	5.560.902	5.729.506	6.807.579	4.834.003	5.470.730	6.659.854	7.963.473	7.936.432	9.853.904	1532252,01	6.512.448,64	0,2352805
9	GGRM	14.964.674	17.970.450	20.939.084	23.137.376	24.291.692	24.847.345	26.339.297	27.389.365	30.251.643	32.973.080	37.691.997	6536766,11	25.526.909,36	0,2560735
10	HEXA	388.375	489.128	507.874	661.909	995.576	1.423.317	1.395.736	1.741.151	2.792.930	2.165.581	3.238.176	967728,085	1.436.341,18	0,6737453
11	INTD	105.706	102.004	71.685	72.258	78.738	80.461	80.742	81.333	83.047	79.054	81.432	10814,6488	83.314,55	0,1298051
12	INTA	318.487	546.599	499.447	471.862	701.756	786.522	606.510	710.996	1.120.472	1.180.895	1.833.181	431794,415	797.884,27	0,5411742
13	JPRS	126.722	94.887	253.037	247.886	379.928	377.658	340.210	432.808	732.703	302.868	427.793	172189,726	337.863,64	0,5096427
14	JRPT	209.106	149.892	159.631	194.544	241.018	340.868	408.218	527.359	648.573	662.063	773.529	226577,414	392.254,64	0,5776284
15	KBLM	33.910	63.058	86.602	91.970	125.616	280.514	285.472	319.611	539.697	301.331	542.618	180950,135	242.763,55	0,7453761
16	LTLS	820.805	1.039.517	1.113.638	1.258.443	1.705.586	2.166.528	2.413.259	2.712.536	4.458.094	3.746.865	3.901.733	1270413,3	2.303.364,00	0,5515469
17	LION	59.093	66.834	83.535	87.997	111.114	128.842	143.272	179.568	229.607	197.508	207.833	60068,7237	135.927,55	0,4419172
18	LMSH	43.220	50.627	57.462	65.106	89.238	104.202	79.343	117.237	163.317	124.811	161.012	42087,6626	95.961,36	0,4385897
19	MTDL	867.641	1.139.133	994.803	944.300	1.260.770	1.503.906	1.636.282	2.712.987	3.422.200	3.396.917	3.953.971	1156328,6	1.984.810,00	0,5825891
20	MBAI	328.851	329.638	482.678	479.713	546.135	655.103	786.082	962.741	1.355.378	1.483.197	1.567.921	460506,578	816.130,64	0,564256
21	MRAT	194.280	228.226	252.977	229.779	243.879	208.097	226.387	252.123	307.804	345.576	369.366	56574,0362	259.863,09	0,2177071
22	PWON	152.842	174.903	239.445	281.562	315.888	357.663	392.123	444.377	453.812	697.388	1.228.008	304795,985	430.728,27	0,7076294
23	PBRX	241.769	287.978	300.118	264.225	307.709	1.101.503	1.426.609	1.623.451	1.758.095	1.593.602	1.428.090	651402,437	939.377,18	0,6934408
24	HDTX	1.264.525	1.309.066	1.164.127	978.309	1.073.768	846.946	769.762	897.135	1.204.108	937.441	661.992	210746,349	1.009.743,55	0,2087127
25	KONI	53.483	50.144	51.045	57.632	59.092	61.922	58.720	53.771	50.853	51.950	77.889	7980,21714	56.954,64	0,1401153
26	PNSE	49.050	70.126	71.772	67.457	90.465	99.153	90.538	123.283	158.486	188.605	203.431	51854,6887	110.215,09	0,4704863

27	RALS	2.363.369	2.878.059	3.262.393	3.553.447	3.799.902	4.300.330	4.478.223	4.892.649	5.526.247	4.310.395	4.775.168	941350,999	4.012.743,82	0,2345904
28	RBMS	5.973	6.980	8.741	10.714	12.615	21.767	33.210	48.661	27.601	11.857	15.782	13233,3031	18.536,45	0,7139069
29	SKLT	173.669	175.277	158.329	151.518	137.754	167.282	193.928	237.050	313.125	276.312	314.146	65204,4255	208.944,55	0,3120657
30	SMSM	502.848	565.090	603.355	637.589	730.962	861.531	881.116	1.064.055	1.353.586	1.374.652	1.561.787	367149,231	921.506,45	0,3984229
31	STTP	434.448	518.463	627.774	701.077	712.558	641.698	555.208	600.330	624.401	627.115	762.613	92404,4109	618.698,64	0,1493529
32	SMRA	249.501	285.230	293.702	429.109	632.388	797.932	965.250	1.027.230	1.267.063	1.197.693	1.695.444	474020,284	803.685,64	0,5898081
33	SSIA	285.649	377.218	436.056	717.382	820.367	1.073.215	1.097.178	1.217.803	1.753.280	1.484.102	1.690.096	516563,863	995.667,82	0,5188114
34	TGKA	1.085.848	1.395.800	1.561.455	1.639.692	2.032.478	2.515.589	2.869.366	3.576.415	4.353.190	4.788.474	5.561.514	1517558,54	2.852.711,00	0,5319707
35	TIRA	83.505	103.700	96.956	224.717	118.567	173.021	201.735	222.913	254.706	238.089	268.978	68581,0744	180.626,09	0,3796853
36	TKGA	349.515	544.793	787.480	714.014	876.415	1.073.750	1.047.832	1.106.890	1.397.594	1.389.295	1.580.097	378982,174	987.970,45	0,3835967
37	ULTJ	323.527	478.403	408.794	490.632	546.325	711.732	835.230	1.126.800	1.362.607	1.613.928	1.880.411	530910,026	888.944,45	0,5972364



LAMPIRAN 11

Tabel 4.11
Hasil perhitungan Coefficients of variations of earnings Tahun 2011

No.	KODE	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	Standar Deviasi	Mean of Earning	CV Earning
1	ALMI	2.901	33.566	-14.524	-36.389	35.810	37.355	83.211	31.726	4.567	26.221	43.723	32093,3847	22.560,64	1,422539
2	ARGO	-423.232	-167.511	545.813	13.668	-233.324	-214.141	-17.823	-179.144	-188.504	-75.744	-125.016	243266,783	-96.814,36	-2,512714
3	ASII	-238.707	844.511	3.636.608	4.421.583	5.405.506	5.457.285	3.712.097	6.519.000	9.191.000	10.040.000	14.366.000	4190314,5	5.759.534,82	0,7275439
4	BLTA	25.452	112.831	106.505	149.150	243.204	645.186	1.205.280	758.982	1.557.962	-2.696.668	-1.391.616	1189132,18	65.115,27	18,261955
5	CTRA	-734.057	-589.594	813.596	108.157	-219.274	79.231	572.100	167.961	202.219	136.328	257.960	451506,743	72.238,82	6,2501956
6	CTTH	-182.334	-89.850	51.691	-6.767	-31.063	-28.313	-20.581	-12.339	3.505	16.701	12.783	62743,8655	-26.051,55	-2,408451
7	CTBN	3.140	16.098	12.619	14.380	13.789	73.530	211.228	219.513	214.954	133.244	165.555	92059,1629	98.004,55	0,9393356
8	GJTL	-3.073.119	-1.234.185	3.808.287	871.131	478.150	346.835	118.401	90.841	-624.788	905.330	830.624	1671051,65	228.864,27	7,3014963
9	GGRM	2.243.215	2.087.361	2.086.893	1.838.673	1.790.209	1.889.646	1.007.822	1.443.585	1.880.492	3.455.702	4.146.282	887275,892	2.169.989,09	0,408885
10	HEXA	30.795	43.221	38.983	42.514	91.418	97.771	39.428	56.623	255.485	199.984	271.745	91607,2195	106.178,82	0,8627636
11	INTD	-31.166	4.266	-19.093	32.958	200	-1.432	501	406	-2.704	-739	1.996	15603,5489	-1.346,09	-11,59175
12	INTA	5.609	15.229	15.724	4.342	5.440	17.998	7.066	9.514	22.944	37.473	83.081	22973,846	20.401,82	1,1260686
13	JPRS	-8.833	9.946	15.863	12.025	62.485	34.084	26.796	41.566	49.158	1.917	28.446	21252,1144	24.859,36	0,8548937
14	JRPT	14.585	13.753	27.149	34.101	41.622	67.226	84.120	110.128	147.818	191.705	264.923	81335,7442	90.648,18	0,8972683
15	KBLM	-103.266	-71.925	-42.833	-45.630	-25.319	14.127	10.508	5.314	3.988	1.695	3.922	38873,944	-22.674,45	-1,714438
16	LTLS	26.009	48.975	19.451	7.647	51.917	52.425	29.677	71.670	145.846	85.925	86.982	39380,4247	56.956,73	0,6914095
17	LION	12.275	11.729	11.876	12.263	23.553	19.023	20.642	25.298	37.840	33.613	38.631	10400,3911	22.431,18	0,4636577
18	LMSH	-877	959	1.479	1.611	5.505	4.107	2.667	5.942	9.237	2.401	7.351	3048,64686	3.671,09	0,8304471
19	MTDL	40.816	106.445	-37.935	-1.314	12.253	16.307	20.776	28.480	29.956	10.065	30.439	34713,1814	23.298,91	1,4899059
20	MBAI	-127.935	-40.997	196.345	18.995	-22.512	58.525	106.022	89.600	31.836	196.691	256.188	115153,533	69.341,64	1,6606694
21	MRAT	31.447	36.364	20.452	10.879	13.151	8.510	9.096	11.130	22.290	21.017	24.419	9343,5794	18.977,73	0,4923445
22	PWON	-573.240	-333.793	147.349	227.665	45.247	642.911	218.736	83.670	-9.469	146.622	273.561	318044,692	79.023,55	4,0246826
23	PBRX	14.978	18.095	16.136	5.822	7.734	10.301	9.748	24.638	-41.258	33.282	35.608	20329,7287	12.280,36	1,6554663
24	HDTX	-234.646	-41.129	101.837	-29.276	-16.566	87.003	345	1.374	-113.699	561	1.191	91315,4116	-22.091,36	-4,133534
25	KONI	-4.058	132	-6.181	-961	-2.803	-698	-830	-1.476	-2.808	5.483	1.378	3028,62686	-1.165,64	-2,59826
26	PNSE	-15.127	-2.679	8.131	6.168	3.559	2.437	8.919	12.235	20.452	32.045	29.932	13806,7306	9.642,91	1,4318014

27	RALS	257.194	320.077	299.680	303.107	311.752	302.352	312.552	366.809	429.747	334.763	354.752	45008,1755	326.616,82	0,1378012
28	RBMS	-560	11.693	-275	-1.847	-1.473	-2.255	180	843	965	117	469	3795,75447	714,27	5,3141529
29	SKLT	-134.336	-77.466	42.134	10.688	-42.607	91.602	4.637	5.742	4.271	12.803	4.834	59878,305	-7.063,45	-8,477198
30	SMSM	59.034	54.645	40.222	47.898	57.371	60.135	66.175	80.325	91.472	132.850	150.420	35405,374	76.413,36	0,4633401
31	STTP	35.358	22.268	30.265	31.182	28.599	10.637	14.426	15.595	4.816	41.072	42.631	12555,6593	25.168,09	0,4988721
32	SMRA	28.708	213.814	85.159	123.804	147.015	151.210	168.099	159.839	94.141	167.343	233.478	58270,4263	142.964,55	0,4075866
33	SSIA	-119.231	-87.844	64.342	-10.403	-85.082	72.352	21.539	11.726	-11.704	17.599	115.588	72836,7752	-1.010,73	-72,06373
34	TGKA	15.911	45.493	33.295	57.542	3.916	19.547	26.455	47.191	110.722	49.593	102.503	33831,1497	46.560,73	0,7266027
35	TIRA	-13.676	6.693	3.554	2.695	11.330	2.963	6.319	2.523	1.331	2.203	3.947	6133,46959	2.716,55	2,2578196
36	TKGA	5.355	268	-11.132	610	-1.427	230	-6.556	1.992	846	256	-6.799	4740,93446	-1.487,00	-3,188255
37	ULTJ	29.874	30.396	18.906	7.485	4.412	4.528	14.732	30.317	303.712	61.153	107.123	87602,2132	55.694,36	1,5729099



LAMPIRAN 3

Tabel 4.3
Hasil perhitungan index smoothing Tahun 2008

No.	KODE	CV Sales	CV Earning	Indeks Eckel	STATUS	KETERANGAN
1	ALMI	0,475615915	1,670769054	0,284668856	0	Bukan Perata
2	BLTA	0,852069413	1,216853256	0,700223638	0	Bukan Perata
3	BUDI	0,32017043	9,336347297	0,034292901	0	Bukan Perata
4	CTBN	1,082338013	1,250337022	0,865637019	0	Bukan Perata
5	DYNA	0,65561612	0,764228493	0,857879714	0	Bukan Perata
6	GDYR	0,35674006	0,915704316	0,38957997	0	Bukan Perata
7	GGRM	0,361900248	0,297369648	1,217004662	1	Perata
8	HEXA	0,657643491	1,579106032	0,416465695	0	Bukan Perata
9	INDR	0,362727123	8,878294028	0,040855498	0	Bukan Perata
10	INCO	1,01880603	1,56044497	0,652894558	0	Bukan Perata
11	INTA	0,437297447	1,057611464	0,413476463	0	Bukan Perata
12	JPRS	0,603662093	1,720056875	0,350954728	0	Bukan Perata
13	KBLM	0,77071524	-1,109956688	-0,694365148	0	Bukan Perata
14	LTLS	0,59350494	0,570555093	1,040223717	1	Perata
15	LION	0,506116742	0,626825706	0,807428184	0	Bukan Perata
16	LMSH	0,494771725	2,226680113	0,222201529	0	Bukan Perata
17	MPPA	0,514769085	0,996440903	0,516607742	0	Bukan Perata
18	MTDL	0,554490959	2,471305083	0,224371715	0	Bukan Perata
19	PWON	0,41026165	-9,9884738	-0,041073507	0	Bukan Perata
20	PBRX	1,039421814	0,419469455	2,477943988	1	Perata
21	HDTX	0,228184349	-1,988295148	-0,114763821	0	Bukan Perata
22	KONI	0,10464588	-2,273964896	-0,046019127	0	Bukan Perata
23	PTRO	0,320825893	0,592270361	0,541688246	0	Bukan Perata
24	PNSE	0,356210172	3,004579059	0,118555766	0	Bukan Perata
25	RALS	0,427453108	0,335172669	1,275322089	1	Perata
26	RBMS	0,724323794	4,260910204	0,169992738	0	Bukan Perata
27	STTP	0,437238639	0,339652845	1,287310398	1	Perata
28	SMRA	0,670939207	1,186790846	0,565339048	0	Bukan Perata
29	SSIA	0,561553133	-4,892134971	-0,114786926	0	Bukan Perata
30	TGKA	0,549236125	1,261985106	0,435216012	0	Bukan Perata
31	TKGA	0,510131779	-2,173596388	-0,234694804	0	Bukan Perata
32	ULTJ	0,577122922	0,757253937	0,76212601	0	Bukan Perata

LAMPIRAN 6

Tabel 4.6
Hasil perhitungan index smoothing Tahun 2009

No.	KODE	CV Sales	CV Earning	Indeks Eckel	STATUS	KETERANGAN
1	ALMI	0,426749123	1,303484087	0,327391126	0	Bukan Perata
2	BLTA	0,990072715	1,144298235	0,865222618	0	Bukan Perata
3	CTRA	0,632014436	-14,97838015	-0,042195113	0	Bukan Perata
4	DYNA	0,618768	0,863238698	0,716798264	0	Bukan Perata
5	GDYR	0,343768011	0,944818015	0,363845741	0	Bukan Perata
6	GGRM	0,306591738	0,242240424	1,265650601	1	Perata
7	INAI	0,388464782	-4,977798449	-0,078039476	0	Bukan Perata
8	INTD	0,172011756	-5,124777156	-0,033564729	0	Bukan Perata
9	INTA	0,469009116	0,910561543	0,515076789	0	Bukan Perata
10	JPRS	0,665676502	1,359322392	0,489712011	0	Bukan Perata
11	KBLM	0,915010009	-1,260695929	-0,725797544	0	Bukan Perata
12	LTLS	0,673842027	0,703966781	0,957207137	0	Bukan Perata
13	LMSH	0,558960428	1,780717276	0,313896224	0	Bukan Perata
14	MTDL	0,626981717	2,266441946	0,276637007	0	Bukan Perata
15	PWON	0,435085249	-13,18872885	-0,032989172	0	Bukan Perata
16	PBRX	0,924770191	1,87698845	0,492688269	0	Bukan Perata
17	HDTX	0,167171065	-2,160673962	-0,077369871	0	Bukan Perata
18	KONI	0,081880176	-2,158481549	-0,037934156	0	Bukan Perata
19	PTRO	0,409532326	0,682772925	0,599807507	0	Bukan Perata
20	PNSE	0,407322868	1,698934187	0,239751999	0	Bukan Perata
21	RALS	0,385114045	0,294480324	1,307775132	1	Perata
22	RBMS	0,693271189	7,290971822	0,095086253	0	Bukan Perata
23	SMRA	0,686408126	0,802061975	0,855804348	0	Bukan Perata
24	SSIA	0,651886904	-4,127259041	-0,15794669	0	Bukan Perata
25	TGKA	0,559327401	1,058673164	0,528328685	0	Bukan Perata
26	TKGA	0,457597848	-3,314608074	-0,138054888	0	Bukan Perata
27	ULTJ	0,602070113	2,072625988	0,290486618	0	Bukan Perata

LAMPIRAN 9

Tabel 4.9
Hasil perhitungan index smoothing Tahun 2010

No.	KODE	CV Sales	CV Earning	Indeks Eckel	STATUS	KETERANGAN
1	ALMI	0,363644516	1,403908486	0,259022949	0	Bukan Perata
2	ARGO	0,114706025	-3,102791645	-0,036968652	0	Bukan Perata
3	ASII	0,552846315	0,705112689	0,784053846	0	Bukan Perata
4	BLTA	0,890045597	5,335776867	0,166807125	0	Bukan Perata
5	CTRA	0,560222237	14,48778106	0,038668602	0	Bukan Perata
6	CTBN	0,881680676	1,076414006	0,819090676	0	Bukan Perata
7	DYNA	0,563864299	0,8153967	0,691521438	0	Bukan Perata
8	GJTL	0,209149896	15,30083047	0,013669186	0	Bukan Perata
9	GGRM	0,26757332	0,302504817	0,884525815	0	Bukan Perata
10	HEXA	0,688992603	0,831409842	0,828703929	0	Bukan Perata
11	INTD	0,172941629	-21,53790618	-0,00802964	0	Bukan Perata
12	INTA	0,447348816	0,790872038	0,565639945	0	Bukan Perata
13	JPRS	0,601043053	0,998447353	0,601977712	0	Bukan Perata
14	JRPT	0,583629364	0,876507332	0,665857937	0	Bukan Perata
15	KBLM	0,811174788	-1,538027398	-0,527412443	0	Bukan Perata
16	LTLS	0,618303896	0,704154982	0,878079275	0	Bukan Perata
17	LION	0,505815514	0,498221866	1,0152415	1	Perata
18	LMSH	0,484491947	0,93642432	0,517385054	0	Bukan Perata
19	MTDL	0,599532568	1,443457242	0,415344876	0	Bukan Perata
20	MBAI	0,57706041	1,947814396	0,296260471	0	Bukan Perata
21	MRAT	0,218650779	0,492792001	0,443697905	0	Bukan Perata
22	PWON	0,50389007	6,091016765	0,082726758	0	Bukan Perata
23	PBRX	0,809283905	1,819463591	0,44479258	0	Bukan Perata
24	HDTX	0,168651018	-2,987537408	-0,056451517	0	Bukan Perata
25	KONI	0,083333442	-2,181243582	-0,038204556	0	Bukan Perata
26	PNSE	0,466315075	1,519487637	0,30688968	0	Bukan Perata
27	RALS	0,305250352	0,178906473	1,706200708	1	Perata
28	RBMS	0,709806192	5,35844829	0,132464877	0	Bukan Perata
29	SKLT	0,290218773	-7,576030333	-0,038307499	0	Bukan Perata
30	SMSM	0,412525702	0,405656673	1,01693311	1	Perata
31	STTP	0,238778554	0,47085897	0,50711268	0	Bukan Perata
32	SMRA	0,612617468	0,421874355	1,452132516	1	Perata
33	SSIA	0,59362584	-7,733307574	-0,076762218	0	Bukan Perata
34	TGKA	0,543643677	0,71168516	0,763882273	0	Bukan Perata
35	TKGA	0,42623662	-6,883847056	-0,061918375	0	Bukan Perata
36	ULTJ	0,602974661	1,842560779	0,32724818	0	Bukan Perata

LAMPIRAN 12

Tabel 4.12

Hasil perhitungan index smoothing Tahun 2011

No.	KODE	CV Sales	CV Earning	Indeks Eckel	STATUS	KETERANGAN
1	ALMI	0,399235562	1,422538981	0,280649998	0	Bukan Perata
2	ARGO	0,157999251	-2,51271375	-0,062879925	0	Bukan Perata
3	ASII	0,553262562	0,727543913	0,760452465	0	Bukan Perata
4	BLTA	0,781401342	18,26195498	0,042788483	0	Bukan Perata
5	CTRA	0,515100437	6,250195595	0,082413491	0	Bukan Perata
6	CTTH	0,299703856	-2,408450799	-0,124438438	0	Bukan Perata
7	CTBN	0,748314035	0,939335645	0,796641796	0	Bukan Perata
8	GJTL	0,235280475	7,301496345	0,032223597	0	Bukan Perata
9	GGRM	0,256073543	0,408884955	0,626272841	0	Bukan Perata
10	HEXA	0,673745275	0,862763601	0,780915276	0	Bukan Perata
11	INTD	0,12980505	-11,59174968	-0,011198055	0	Bukan Perata
12	INTA	0,54117424	1,12606856	0,480587292	0	Bukan Perata
13	JPRS	0,509642671	0,854893741	0,596147388	0	Bukan Perata
14	JRPT	0,577628389	0,897268347	0,643763252	0	Bukan Perata
15	KBLM	0,745376059	-1,714437888	-0,434764108	0	Bukan Perata
16	LTLS	0,551546911	0,691409542	0,797713768	0	Bukan Perata
17	LION	0,441917225	0,463657742	0,953110852	0	Bukan Perata
18	LMSH	0,438589668	0,830447117	0,528136781	0	Bukan Perata
19	MTDL	0,582589066	1,489905868	0,391024077	0	Bukan Perata
20	MBAI	0,564255963	1,660669389	0,339776217	0	Bukan Perata
21	MRAT	0,217707086	0,492344487	0,442184469	0	Bukan Perata
22	PWON	0,707629391	4,024682647	0,175822407	0	Bukan Perata
23	PBRX	0,69344077	1,655466348	0,418879412	0	Bukan Perata
24	HDTX	0,208712747	-4,133534403	-0,050492563	0	Bukan Perata
25	KONI	0,140115321	-2,598260447	-0,053926588	0	Bukan Perata
26	PNSE	0,470486286	1,431801383	0,328597452	0	Bukan Perata
27	RALS	0,234590356	0,137801157	1,702383061	1	Perata
28	RBMS	0,713906914	5,314152883	0,13434068	0	Bukan Perata
29	SKLT	0,312065698	-8,477198314	-0,036812363	0	Bukan Perata
30	SMSM	0,398422853	0,46334008	0,859892917	0	Bukan Perata
31	STTP	0,14935286	0,498872138	0,299381041	0	Bukan Perata
32	SMRA	0,589808082	0,407586553	1,447074439	1	Perata
33	SSIA	0,518811449	-72,06372792	-0,007199342	0	Bukan Perata
34	TGKA	0,531970656	0,726602691	0,732134167	0	Bukan Perata
35	TIRA	0,379685316	2,257819609	0,168164593	0	Bukan Perata
36	TKGA	0,383596668	-3,188254516	-0,120315573	0	Bukan Perata
37	ULTJ	0,597236446	1,57290985	0,379701637	0	Bukan Perata

LAMPIRAN 13

DATA PERUSAHAAN SAMPEL

NO.	KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	JENIS INDUSTRI	LAVERAGE	INSTITUSIONAL	MANAJERIAL	UMUR
1	ARGO	1997	12,20816688	-0,226346	1	1,022220	0,7820	0,0680	246
2	ASII	1997	13,46490888	-0,009555	1	0,888362	0,6617	0,0925	480
3	UNSP	1997	12,0935467	0,040696	0	0,794520	0,6842	0,0158	682
4	BLTA	1997	11,86623888	0,028131	0	0,715375	0,6130	0,0035	201
5	CTRA	1997	12,57807277	-0,014230	0	0,673075	0,6680	0,0720	194
6	GGRM	1997	12,72426358	0,171101	1	0,402884	0,8380	0,0343	318
7	INTD	1997	10,59849504	-0,361732	1	1,018804	0,3580	0,0760	253
8	INTA	1997	11,52573265	0,006667	1	0,821358	0,5993	0,0640	272
9	JPRS	1997	11,05037976	-0,030071	1	0,662520	0,6795	0,1553	293
10	KARW	1997	11,81768698	-0,075157	1	0,564989	0,5856	0,0684	238
11	LTLS	1997	11,66185715	0,039573	1	0,505238	0,6303	0,0364	563
12	LION	1997	10,94005306	0,046839	1	0,214690	0,6783	0,2036	304
13	LMSH	1997	10,62942999	0,016783	1	0,618351	0,3182	0,4131	181
14	LPCK	1997	11,92789879	0,017159	0	0,488191	0,7618	0,0760	125
15	MAMI	1997	11,58586663	0,006622	0	0,742433	0,7030	0,0240	329
16	MPPA	1997	12,48198423	-0,038000	0	0,587574	0,6536	0,0409	142
17	MTDL	1997	11,44109629	0,044832	1	0,710241	0,2493	0,3691	178
18	MDLN	1997	12,14276415	0,000022	0	0,699780	0,6883	0,0068	173
19	PWON	1997	12,33240614	-0,053388	0	0,841499	0,5526	0,0085	183
20	PAFI	1997	11,86855451	0,035335	1	0,778663	0,7999	0,0001	120
21	HDTX	1997	12,21684888	-0,128942	1	0,871728	0,5500	0,1052	297
22	KONI	1997	10,95539909	-0,264960	1	0,715403	0,7093	0,0558	123
23	BIMA	1997	11,05498821	-0,362738	1	0,882157	0,5250	0,0750	114
24	PNSE	1997	11,01242804	-0,190986	0	0,846516	0,5814	0,3333	324
25	RALS	1997	12,02304988	0,106560	0	0,457827	0,5829	0,1314	169
26	RBMS	1997	11,33744728	0,027550	0	0,354511	0,6545	0,0273	151
27	RDTX	1997	11,51824407	0,036498	1	0,274307	0,6841	0,0711	207
28	SKLT	1997	11,24158881	-0,438036	1	1,110047	0,6610	0,0530	257

NO.	KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	JENIS INDUSTRI	LAVERAGE	INSTITUSIONAL	MANAJERIAL	UMUR
29	SMSM	1997	11,30718572	0,122072	1	0,331917	0,6802	0,0191	263
30	STTP	1997	11,20733271	0,119240	1	0,247928	0,6947	0,0211	128
31	SMRA	1997	12,077664	-0,080062	0	0,874093	0,7950	0,0995	265
32	SSIA	1997	12,13566398	0,010240	0	0,618960	0,6521	0,0787	318
33	SIIP	1997	11,64432631	0,125631	0	0,156607	0,6600	0,1733	95
34	TKGA	1997	11,03207858	-0,194054	0	0,843228	0,2634	0,4433	211
35	TRST	1997	12,0209394	-0,023513	1	0,788616	0,4479	0,1380	217
36	VOKS	1997	11,57271481	-0,186182	1	0,918195	0,3433	0,0678	320
37	ARGO	1998	12,43192172	-0,289116	1	1,009521	0,5537	0,0908	258
38	ASII	1998	13,38068126	-0,153530	1	0,999234	0,4936	0,1925	492
39	UNSP	1998	12,03096384	0,046996	0	0,735057	0,6842	0,0158	694
40	BLTA	1998	12,37853671	0,031178	0	0,726949	0,6975	0,0021	213
41	BUDI	1998	11,90455218	-0,005825	1	0,776622	0,6780	0,0060	239
42	CEKA	1998	11,48615692	-0,260627	1	0,373638	0,8617	0,0075	371
43	CMPP	1998	11,14942851	-0,073723	0	0,289853	0,6296	0,0550	113
44	CPIN	1998	12,2980361	-0,014500	0	0,855392	0,7669	0,0100	324
45	DYNA	1998	11,46596697	0,039204	1	0,340761	0,4230	0,0760	469
46	GGRM	1998	12,81510707	0,165997	1	0,385482	0,7998	0,0682	330
47	INTD	1998	10,86914368	-0,437791	1	1,380428	0,3682	0,1226	265
48	INTA	1998	11,68504631	0,000425	1	0,882912	0,6983	0,0647	284
49	JPRS	1998	11,16155665	-0,197783	1	0,658369	0,6775	0,1553	305
50	KARW	1998	11,8438604	-0,170465	1	0,745248	0,5856	0,0684	250
51	LTLS	1998	11,75710894	0,149375	1	0,485443	0,6303	0,0364	575
52	LION	1998	10,92556991	-0,023620	1	0,220546	0,6783	0,2036	316
53	LMSH	1998	10,58757628	-0,165012	1	0,771557	0,3731	0,5075	193
54	LPCK	1998	11,91283771	0,006237	0	0,463923	0,7561	0,0903	137
55	MAMI	1998	11,56585844	-0,608031	0	1,356475	0,4730	0,0240	341
56	PWON	1998	12,21364763	-0,454960	0	0,951354	0,4239	0,0613	195
57	HDTX	1998	12,3495889	-0,203588	1	0,918888	0,5500	0,1052	309
58	KONI	1998	10,86161206	0,074430	1	0,490696	0,7093	0,0558	135
59	BIMA	1998	11,28655077	-0,091609	1	0,988477	0,5250	0,0750	126
60	PNSE	1998	11,46450147	0,175733	0	0,607241	0,6000	0,1334	336

NO.	KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	JENIS INDUSTRI	LAVERAGE	INSTITUSIONAL	MANAJERIAL	UMUR
61	RALS	1998	12,04474549	0,085093	0	0,463750	0,6064	0,1029	181
62	RBMS	1998	11,29967941	-0,009204	0	0,327427	0,7191	0,0231	163
63	RDTX	1998	11,58562652	0,110524	1	0,337339	0,6754	0,0744	219
64	SKLT	1998	11,28782412	-0,581439	1	1,887459	0,6610	0,0710	269
65	SMSM	1998	11,41749328	0,208112	1	0,199329	0,6802	0,0191	275
66	STTP	1998	11,20140259	0,137111	1	0,185796	0,6980	0,0212	140
67	SMRA	1998	11,80464774	-0,144785	0	0,905301	0,4933	0,0400	277
68	SSIA	1998	12,16239442	-0,044987	0	0,685430	0,6521	0,0787	330
69	TKGA	1998	11,05721332	-0,089743	0	0,900851	0,2829	0,4587	223
70	TRST	1998	12,18144082	-0,040858	1	0,911353	0,4479	0,1380	229
71	VOKS	1998	11,68727919	-0,330202	1	1,301155	0,3433	0,0678	332
72	ARGO	1999	12,38567275	0,025568	1	0,985059	0,5309	0,0908	270
73	ASII	1999	13,34642179	0,066985	1	0,909403	0,5514	0,0870	504
74	BUDI	1999	11,94236824	0,092631	1	0,702618	0,7325	0,0112	251
75	CEKA	1999	11,4613139	0,067202	1	0,269562	0,6480	0,1600	383
76	CMPP	1999	11,11832095	0,004341	0	0,232788	0,6296	0,0550	125
77	CTRA	1999	12,646375	-0,043439	0	0,933357	0,6194	0,0087	218
78	CTTH	1999	11,63314615	-0,086690	0	1,034474	0,5684	0,0698	303
79	DYNA	1999	11,47855784	0,096268	1	0,333558	0,4101	0,0823	481
80	GGRM	1999	12,90724557	0,281869	1	0,282703	0,7814	0,0612	342
81	HMSP	1999	12,81242433	0,217577	1	0,522952	0,3799	0,0628	434
82	HITS	1999	12,42630757	0,004169	0	0,821709	0,8355	0,0556	84
83	INTD	1999	10,86210752	0,119443	1	1,267171	0,2101	0,0895	277
84	INTA	1999	11,60190144	0,110630	1	0,747578	0,6983	0,0647	296
85	JPRS	1999	11,08007064	0,010154	1	0,578838	0,3449	0,5097	317
86	KARW	1999	11,76089723	0,037051	1	0,667223	0,5667	0,0447	262
87	LTLS	1999	11,77526229	0,093461	1	0,434633	0,6303	0,0364	587
88	LION	1999	10,97057931	0,080385	1	0,216886	0,6783	0,1317	328
89	LMSH	1999	10,53604052	0,025757	1	0,716988	0,3731	0,3758	205
90	LPCK	1999	11,902731	-0,028920	0	0,480221	0,7574	0,0899	149
91	MAMI	1999	11,68187232	-0,313446	0	1,378323	0,4641	0,0219	353
92	MTDL	1999	11,32041841	0,199392	1	0,654049	0,2154	0,2779	202

NO.	KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	JENIS INDUSTRI	LAVERAGE	INSTITUSIONAL	MANAJERIAL	UMUR
93	PWON	1999	12,20419706	-0,019440	0	0,969768	0,5584	0,0010	207
94	HDTX	1999	12,34676849	-0,045724	1	0,964083	0,5500	0,1052	321
95	KONI	1999	10,7887833	-0,008636	1	0,406330	0,7115	0,0558	147
96	PTRO	1999	11,89721349	0,071885	0	0,469180	0,7318	0,0021	334
97	BIMA	1999	11,26012627	0,090181	1	0,897573	0,5977	0,1179	138
98	PNSE	1999	11,25705908	0,063959	0	0,646596	0,6000	0,1334	348
99	RALS	1999	12,17250252	0,140304	0	0,477448	0,6110	0,0860	193
100	RICY	1999	11,4448751	0,111431	1	0,653537	0,7302	0,0835	144
101	SKLT	1999	11,24925463	-0,023867	1	1,993747	0,6430	0,0710	281
102	SMSM	1999	11,48240618	0,132909	1	0,263112	0,6802	0,0191	287
103	SSIA	1999	12,1538173	0,025558	0	0,653047	0,5203	0,0664	342
104	TKGA	1999	11,04435942	0,021191	0	0,876682	0,2829	0,4433	235
105	TRST	1999	12,16524433	0,099563	1	0,808422	0,4471	0,1381	241
106	UNTR	1999	12,64636598	0,103098	1	0,872452	0,5754	0,0711	327
107	VOKS	1999	11,64812767	0,013245	1	1,316317	0,3428	0,0678	344
108	ARGO	2000	12,42173387	-0,160267	1	1,146470	0,4799	0,0908	282
109	BLTA	2000	12,46820919	0,008660	0	0,706037	0,6975	0,0021	237
110	BUDI	2000	11,99364209	-0,079941	1	0,814035	0,6215	0,0110	263
111	CEKA	2000	11,45766545	-0,028080	1	0,225869	0,6480	0,1600	395
112	CMPP	2000	11,14230498	0,014744	0	0,136086	0,6296	0,0550	137
113	DYNA	2000	11,60507005	0,073114	1	0,417285	0,4760	0,0834	493
114	GGRM	2000	13,03515727	0,206878	1	0,436410	0,7412	0,0364	354
115	INAI	2000	11,41403024	-0,038349	1	0,626621	0,6585	0,0665	353
116	INTD	2000	10,88060211	-0,410279	1	1,675842	0,2476	0,0895	289
117	INTA	2000	11,71450495	0,010824	1	0,807209	0,6983	0,0647	308
118	JPRS	2000	10,82603591	-0,131848	1	0,375914	0,2830	0,5097	329
119	KARW	2000	11,86071224	-0,034908	1	0,762941	0,5528	0,0030	274
120	LTLS	2000	11,84536536	0,037133	1	0,491947	0,6303	0,0364	599
121	LION	2000	11,02002549	0,117218	1	0,199763	0,6783	0,0098	340
122	LMSH	2000	10,58160837	-0,022982	1	0,769156	0,3222	0,3582	217
123	LPCK	2000	11,88631979	-0,098723	0	0,563619	0,7562	0,0933	161
124	MAMI	2000	11,71167987	-0,210054	0	1,561534	0,4641	0,0219	365

NO.	KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	JENIS INDUSTRI	LAVERAGE	INSTITUSIONAL	MANAJERIAL	UMUR
125	MTDL	2000	11,60115898	0,102252	1	0,444677	0,0992	0,1133	214
126	PWON	2000	12,21925672	-0,346003	0	1,396062	0,5584	0,0010	219
127	HDTX	2000	12,3739571	-0,099187	1	0,938725	0,5500	0,1052	333
128	KONI	2000	10,82363722	-0,060908	1	0,516218	0,7115	0,0558	159
129	BIMA	2000	11,31127693	-0,164659	1	1,073613	0,5977	0,1179	150
130	PNSE	2000	11,27183696	-0,080894	0	0,753730	0,6000	0,1334	360
131	RALS	2000	12,24410931	0,146606	0	0,452852	0,6550	0,0371	205
132	RBMS	2000	11,30463053	-0,002777	0	0,284412	0,4573	0,0183	187
133	RDTX	2000	11,50118665	0,075997	1	0,184479	0,7599	0,0614	243
134	SKLT	2000	11,14944698	-0,952238	1	3,206438	0,6430	0,0710	293
135	STTP	2000	11,53180707	0,103916	1	0,362885	0,6947	0,0304	164
136	SSIA	2000	12,18455033	-0,077954	0	0,746920	0,5858	0,0664	354
137	TKGA	2000	11,08668009	0,043861	0	0,844262	0,2829	0,4591	247
138	TRST	2000	12,20983552	-0,099596	1	0,937290	0,4473	0,1381	253
139	VOKS	2000	11,69419001	0,037312	1	1,150962	0,3428	0,0678	356
140	ARGO	2001	12,43321457	-0,061777	1	1,204426	0,4799	0,0908	294
141	ASII	2001	13,42444951	0,003180	1	0,903407	0,5035	0,0002	528
142	BLTA	2001	12,51721781	0,034293	0	0,671239	0,6237	0,0014	249
143	BUDI	2001	12,0012979	-0,016866	1	0,844570	0,7325	0,0112	275
144	CEKA	2001	11,48328911	-0,015784	1	0,286009	0,7753	0,1055	407
145	DYNA	2001	11,68187322	0,068983	1	0,438208	0,3701	0,0824	505
146	GGRM	2001	13,1286617	0,155216	1	0,390384	0,7212	0,0175	366
147	HMSP	2001	12,97637474	0,100883	1	0,560578	0,3206	0,0672	458
148	HEXA	2001	11,75541899	0,075906	1	0,729760	0,8436	0,0014	157
149	INTD	2001	10,75713021	0,074626	1	1,823458	0,2464	0,0895	301
150	INTA	2001	11,85342441	0,021343	1	0,840918	0,6983	0,0647	320
151	JPRS	2001	10,97303544	0,105831	1	0,449276	0,2976	0,5097	341
152	KARW	2001	11,69915063	-0,132423	1	0,850334	0,5698	0,0030	286
153	LTLS	2001	11,88242264	0,064202	1	0,466705	0,6333	0,0364	611
154	LION	2001	11,00042974	0,117174	1	0,143338	0,5770	0,0018	352
155	LMSH	2001	10,59397242	0,024426	1	0,751184	0,3222	0,2580	229
156	MAMI	2001	11,7254665	-0,090696	0	1,634684	0,6328	0,0055	377

NO.	KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	JENIS INDUSTRI	LAVERAGE	INSTITUSIONAL	MANAJERIAL	UMUR
157	MTDL	2001	11,73039382	0,198030	1	0,422659	0,1326	0,0041	226
158	PWON	2001	12,23836154	-0,192804	0	1,571820	0,5390	0,0010	231
159	HDTX	2001	12,36178542	-0,017880	1	0,927296	0,5500	0,1052	345
160	KONI	2001	10,82795698	0,001962	1	0,519029	0,7115	0,0558	171
161	PNSE	2001	11,27616758	-0,014184	0	0,785903	0,6000	0,1334	372
162	RALS	2001	12,34869691	0,143403	0	0,473434	0,6550	0,0371	217
163	RBMS	2001	11,35115637	0,052092	0	0,293533	0,4573	0,0183	199
164	SKLT	2001	11,1055204	-0,607562	1	4,048838	0,6430	0,0710	305
165	SMSM	2001	11,75362365	0,096367	1	0,416044	0,6802	0,0191	311
166	STTP	2001	11,60644586	0,055111	1	0,408377	0,6550	0,0628	176
167	SSIA	2001	12,18961157	-0,056768	0	0,805950	0,5348	0,0664	366
168	TIRA	2001	10,8276277	0,099539	1	0,702097	0,9728	0,0089	333
169	TKGA	2001	11,14416307	0,001923	0	0,861647	0,4246	0,2096	259
170	TRST	2001	12,18607358	0,193868	1	0,739896	0,4428	0,0517	265
171	VOKS	2001	11,65190477	-0,042856	1	1,211282	0,3426	0,0678	368
172	ALMI	2002	11,989513	-0,014879	1	0,645071	0,8903	0,0158	294
173	ARGO	2002	12,35510157	0,240959	1	1,005441	0,4799	0,0908	306
174	ASII	2002	13,41806261	0,138878	1	0,659305	0,5186	0,0001	540
175	BLTA	2002	12,41345199	0,041107	0	0,614846	0,5203	0,0006	261
176	BUDI	2002	11,96936931	0,006414	1	0,823921	0,7325	0,0112	287
177	CEKA	2002	11,47776064	0,032456	1	0,244407	0,5008	0,1055	419
178	CTRA	2002	12,67586217	0,171612	0	0,984794	0,6154	0,0087	254
179	DYNA	2002	11,72163587	0,088998	1	0,347282	0,5479	0,0833	517
180	GGRM	2002	13,18900446	0,135050	1	0,371650	0,7212	0,0174	378
181	HMSP	2002	12,99198206	0,170222	1	0,470220	0,4253	0,0269	470
182	HEXA	2002	11,80535403	0,061027	1	0,721756	0,8400	0,0021	169
183	INTD	2002	10,60976511	-0,468931	1	2,625061	0,5686	0,0464	313
184	INTA	2002	11,82643505	0,023449	1	0,809436	0,6604	0,0977	332
185	JPRS	2002	11,10527509	0,124483	1	0,469360	0,3078	0,5097	353
186	KARW	2002	11,69180972	-0,004180	1	0,851982	0,5698	0,0030	298
187	LTLS	2002	11,95534422	0,021557	1	0,507592	0,6303	0,0364	623
188	LION	2002	11,03448006	0,109696	1	0,127070	0,5770	0,0018	364

NO.	KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	JENIS INDUSTRI	LAVERAGE	INSTITUSIONAL	MANAJERIAL	UMUR
189	LMSH	2002	10,54224017	0,042435	1	0,677273	0,3222	0,2578	241
190	MAMI	2002	11,71962541	0,028681	0	1,582176	0,1012	0,0205	389
191	MTDL	2002	11,65559843	-0,083838	1	0,521251	0,1456	0,0041	238
192	PWON	2002	12,25357084	0,082182	0	1,469959	0,4842	0,0010	243
193	PBRX	2002	11,14873835	0,114566	1	0,478955	0,4725	0,0596	268
194	HDTX	2002	12,30327232	0,050656	1	0,849918	0,5500	0,1052	357
195	KONI	2002	10,80061399	-0,097824	1	0,585598	0,7235	0,0558	183
196	PNSE	2002	11,24561876	0,046188	0	0,703033	0,7894	0,1283	384
197	RALS	2002	12,3601517	0,130769	0	0,415770	0,6550	0,0371	229
198	RBMS	2002	11,31484013	-0,001332	0	0,233244	0,6443	0,0183	211
199	SKLT	2002	11,08148773	0,349257	1	3,873051	0,6430	0,0710	317
200	SMSM	2002	11,76613538	0,068917	1	0,403527	0,6802	0,0191	323
201	STTP	2002	11,67251532	0,064332	1	0,427536	0,6550	0,0628	188
202	SSIA	2002	12,18784012	0,041750	0	0,763810	0,5998	0,1041	378
203	TIRA	2002	11,30008002	0,017809	1	0,681484	0,9728	0,0089	345
204	TKGA	2002	11,16246583	-0,076579	0	0,943935	0,5131	0,3996	271
205	TRST	2002	12,18251622	0,144617	1	0,593140	0,4301	0,0517	277
206	UNTR	2002	12,7737825	0,050609	1	0,815182	0,5736	0,0217	363
207	VOKS	2002	11,59933604	0,027338	1	1,209362	0,1401	0,0678	380
208	ALMI	2003	12,00353506	-0,036094	1	0,691457	0,8813	0,0176	306
209	ARGO	2003	12,32755713	0,007019	1	1,000849	0,5028	0,0680	318
210	BLTA	2003	12,47862666	0,049545	0	0,640618	0,6325	0,0006	273
211	BUDI	2003	11,96719637	0,004385	1	0,819503	0,7325	0,0112	299
212	CEKA	2003	11,47018844	0,010754	1	0,225582	0,5008	0,1065	431
213	CTRA	2003	12,67287584	0,022971	0	0,863683	0,6193	0,0087	266
214	DYNA	2003	11,88475573	0,071419	1	0,446908	0,6593	0,0554	529
215	GGRM	2003	13,23902152	0,106043	1	0,367268	0,7212	0,0174	390
216	HMSP	2003	13,00850513	0,137956	1	0,411643	0,4478	0,0197	482
217	INTD	2003	10,54575232	0,938012	1	1,945099	0,5806	0,0464	325
218	INTA	2003	11,81395841	0,006664	1	0,799271	0,6651	0,0977	344
219	JPRS	2003	11,1168401	0,091885	1	0,482830	0,3218	0,5097	365
220	KBLM	2003	11,31462131	-0,221121	1	0,339410	0,3411	0,5480	291

NO.	KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	JENIS INDUSTRI	LAVERAGE	INSTITUSIONAL	MANAJERIAL	UMUR
221	KARW	2003	11,61576073	-0,058464	1	0,896148	0,5698	0,0030	310
222	LTLS	2003	12,08945081	0,006224	1	0,630880	0,6303	0,0364	635
223	LION	2003	11,08144093	0,101661	1	0,157404	0,5770	0,0018	376
224	LMSH	2003	10,533556	0,047156	1	0,642449	0,3222	0,2578	253
225	LPCK	2003	12,01971724	0,010824	0	0,606683	0,5779	0,0285	197
226	MAMI	2003	11,69951774	0,190062	0	1,235473	0,1012	0,0205	401
227	MTDL	2003	11,65549188	-0,002905	1	0,444001	0,1360	0,0040	250
228	PWON	2003	12,23550572	0,132370	0	1,353210	0,4842	0,0010	255
229	PBRX	2003	11,05034882	0,051847	1	0,339926	0,3463	0,1377	280
230	HDTX	2003	12,27022195	-0,015714	1	0,854991	0,5500	0,1052	369
231	KONI	2003	10,78380357	-0,015810	1	0,585052	0,6416	0,0558	195
232	PNSE	2003	11,23949468	0,035534	0	0,600635	0,7894	0,1283	396
233	RALS	2003	12,40006735	0,120650	0	0,399667	0,6550	0,0371	241
234	RBMS	2003	11,30648507	-0,009120	0	0,045263	0,6443	0,0183	223
235	SKLT	2003	11,04585867	0,096170	1	4,018374	0,6430	0,0710	329
236	SMSM	2003	11,80113605	0,075715	1	0,336063	0,6802	0,0190	335
237	STTP	2003	11,70372717	0,061685	1	0,405551	0,6550	0,0818	200
238	SSIA	2003	12,14398697	-0,007467	0	0,748477	0,6481	0,0325	390
239	TIRA	2003	11,45420285	0,009470	1	0,578848	0,9539	0,0089	357
240	TKGA	2003	10,93699602	0,007052	0	0,897857	0,5211	0,3996	283
241	VOKS	2003	11,54976812	-0,030277	1	1,324944	0,2613	0,0678	392
242	ALMI	2004	11,96938189	0,038426	1	0,622005	0,8093	0,0176	318
243	ARGO	2004	12,24530287	-0,132635	1	1,127282	0,5093	0,0719	330
244	ASII	2004	13,59267689	0,138089	1	0,496243	0,4755	0,0009	564
245	BLTA	2004	12,64285155	0,055350	0	0,620962	0,4544	0,0006	285
246	BUDI	2004	11,97342944	0,001582	1	0,752300	0,7325	0,0112	311
247	CEKA	2004	11,46200995	-0,083654	1	0,298108	0,5008	0,1055	443
248	DYNA	2004	11,99918189	0,047725	1	0,531945	0,6601	0,0758	541
249	GGRM	2004	13,31368564	0,086940	1	0,407649	0,7212	0,0174	402
250	HMSP	2004	13,06815858	0,170254	1	0,557506	0,4478	0,0197	494
251	INTD	2004	10,52420133	0,005982	1	1,987199	0,5814	0,0464	337
252	INTA	2004	11,89211687	0,006974	1	0,825358	0,6651	0,0977	356

NO.	KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	JENIS INDUSTRI	LAVERAGE	INSTITUSIONAL	MANAJERIAL	UMUR
253	JPRS	2004	11,38994003	0,254587	1	0,469652	0,3218	0,5097	377
254	KBLM	2004	11,36835198	-0,108416	1	0,453110	0,6159	0,1980	303
255	KARW	2004	11,71148582	0,000871	1	0,923559	0,5698	0,0030	322
256	LTLS	2004	12,15436249	0,036387	1	0,633701	0,6303	0,0364	647
257	LION	2004	11,166439	0,160549	1	0,178544	0,5770	0,0018	388
258	LMSH	2004	10,6309158	0,128778	1	0,591092	0,3756	0,2561	265
259	LPCK	2004	12,05302156	0,025610	0	0,610051	0,5779	0,0285	209
260	MAMI	2004	11,66786277	0,279740	0	0,059552	0,1012	0,0205	413
261	MTDL	2004	11,78607106	0,020053	1	0,543463	0,1307	0,0041	262
262	PWON	2004	12,22892289	0,026710	0	1,331895	0,4842	0,0085	267
263	PBRX	2004	11,10542502	0,060671	1	0,379361	0,3272	0,1377	292
264	HDTX	2004	12,04668164	-0,014878	1	0,752461	0,6621	0,0791	381
265	KONI	2004	10,82510141	-0,041930	1	0,664607	0,6416	0,0558	207
266	PNSE	2004	11,26941487	0,019139	0	0,616150	0,7894	0,1283	408
267	RALS	2004	12,40801394	0,121842	0	0,352565	0,6407	0,0371	253
268	RBMS	2004	11,32789611	-0,006923	0	0,086021	0,6443	0,0183	235
269	SKLT	2004	11,05051896	-0,379282	1	4,366383	0,6430	0,0710	341
270	SMSM	2004	11,81353429	0,088137	1	0,376320	0,6802	0,0190	347
271	STTP	2004	11,67226138	0,060826	1	0,323738	0,7122	0,0628	212
272	SSIA	2004	12,14291512	-0,061224	0	0,827971	0,5857	0,0382	402
273	TIRA	2004	11,25672256	0,062735	1	0,583410	0,9643	0,0202	369
274	TKGA	2004	10,9025957	-0,017858	0	0,907407	0,5211	0,3996	295
275	VOKS	2004	11,6016733	-0,092930	1	1,402178	0,2613	0,0678	404
276	ALMI	2005	11,90619762	0,046361	1	0,523303	0,8093	0,0176	330
277	ARGO	2005	12,29106812	-0,109555	1	1,110236	0,4999	0,0725	342
278	BLTA	2005	12,8980989	0,081580	0	0,746050	0,4541	0,0006	297
279	BUDI	2005	11,99060388	0,002331	1	0,761664	0,6186	0,0094	323
280	CEKA	2005	11,52349674	-0,064690	1	0,466541	0,6673	0,1661	455
281	DYNA	2005	12,03088781	0,019195	1	0,567195	0,7071	0,0464	553
282	GGRM	2005	13,34495886	0,085393	1	0,406786	0,7212	0,0206	414
283	HEXA	2005	12,02918647	0,091416	1	0,677647	0,8128	0,0508	205
284	INTD	2005	10,49593267	-0,045710	1	2,099304	0,6070	0,0464	349

NO.	KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	JENIS INDUSTRI	LAVERAGE	INSTITUSIONAL	MANAJERIAL	UMUR
285	INCO	2005	13,20844071	0,163749	0	0,215012	0,8207	0,0004	449
286	INTA	2005	11,94823882	0,020276	1	0,644621	0,8650	0,0393	368
287	JPRS	2005	11,31173268	0,166272	1	0,198732	0,3218	0,5097	389
288	KBLM	2005	11,4146241	0,054378	1	0,454000	0,6894	0,1241	315
289	KARW	2005	11,69202071	0,002766	1	0,924973	0,5698	0,0030	334
290	LTLS	2005	12,20651987	0,032585	1	0,647894	0,6303	0,0364	659
291	LION	2005	11,2175629	0,115270	1	0,186015	0,5770	0,0018	400
292	LMSH	2005	10,62474606	0,097449	1	0,496904	0,3762	0,2561	277
293	LPCK	2005	12,04554437	0,003361	0	0,599913	0,5299	0,0285	221
294	MAMI	2005	11,79392791	0,007708	0	0,044944	0,1012	0,0205	425
295	MTDL	2005	11,81670386	0,024870	1	0,539515	0,1307	0,0072	274
296	PWON	2005	12,22893853	0,379500	0	0,952383	0,7515	0,0006	279
297	PBRX	2005	11,59130507	0,026398	1	0,722300	0,4023	0,1188	304
298	HDTX	2005	12,01558313	0,083937	1	0,365936	0,7740	0,0529	393
299	KONI	2005	10,82106787	-0,010539	1	0,672017	0,6416	0,0558	219
300	PNSE	2005	11,26564314	0,013219	0	0,607198	0,7894	0,1283	420
301	RALS	2005	12,36887181	0,129313	0	0,246066	0,6378	0,0370	265
302	RBMS	2005	11,31513242	-0,010915	0	0,086273	0,6443	0,0183	247
303	SKLT	2005	10,99040546	0,936482	1	0,785207	0,9608	0,0078	353
304	SMSM	2005	11,82160392	0,090682	1	0,342716	0,6802	0,0190	359
305	STTP	2005	11,67892244	0,022279	1	0,311752	0,6614	0,0628	224
306	SMRA	2005	12,27062271	0,081088	0	0,550281	0,3310	0,0036	361
307	SSIA	2005	12,14532758	0,051775	0	0,581031	0,7096	0,0342	414
308	TKGA	2005	10,93274258	0,002685	0	0,910581	0,5244	0,3996	307
309	VOKS	2005	11,61471376	0,065151	1	0,441565	0,2613	0,0678	416
310	ALMI	2006	12,09680924	0,066584	1	0,634691	0,8093	0,0165	342
311	BLTA	2006	12,91412918	0,146879	0	0,618428	0,4541	0,0006	309
312	BUDI	2006	11,96923601	0,022196	1	0,712908	0,5882	0,0962	335
313	CTRA	2006	12,71237111	0,110943	0	0,253428	0,5013	0,0024	302
314	CTBN	2006	12,1988272	0,133636	1	0,529063	0,5817	0,0065	280
315	DYNA	2006	12,05074545	-0,005942	1	0,582956	0,7682	0,0069	565
316	G DYR	2006	11,65786915	0,055836	1	0,381703	0,8500	0,0664	350

NO.	KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	JENIS INDUSTRI	LAVERAGE	INSTITUSIONAL	MANAJERIAL	UMUR
317	GGRM	2006	13,33712036	0,046373	1	0,393798	0,7212	0,0206	426
318	HEXA	2006	12,080664	0,032745	1	0,713024	0,7621	0,0001	217
319	INDR	2006	12,7285359	0,003377	1	0,601637	0,6697	0,0619	393
320	INTD	2006	10,45132581	0,017722	1	2,200495	0,0100	0,2147	361
321	INCO	2006	13,28234237	0,241838	0	0,207258	0,8207	0,0003	461
322	INTA	2006	11,92004293	0,008494	1	0,626642	0,8651	0,0393	380
323	JPRS	2006	11,27734329	0,141490	1	0,054582	0,3218	0,5726	401
324	KBLM	2006	11,44308141	0,037883	1	0,441767	0,6639	0,1392	327
325	LTLS	2006	12,26257353	0,016212	1	0,673649	0,6303	0,0364	671
326	LION	2006	11,27343882	0,109980	1	0,202020	0,5770	0,0018	412
327	LMSH	2006	10,63936694	0,061187	1	0,461159	0,3222	0,2558	289
328	LPCK	2006	12,06519865	0,002814	0	0,614826	0,5299	0,0285	233
329	MAMI	2006	11,79282857	0,019883	0	0,022640	0,1012	0,0205	437
330	MTDL	2006	11,86970097	0,028045	1	0,613876	0,1307	0,0205	286
331	PWON	2006	12,43480834	0,080373	0	0,658378	0,8609	0,0003	291
332	PBRX	2006	11,74338902	0,017601	1	0,796559	0,4023	0,1188	316
333	HDTX	2006	12,04489082	0,000311	1	0,407908	0,8437	0,0366	405
334	KONI	2006	10,82105476	-0,012532	1	0,684539	0,6416	0,0558	231
335	PNSE	2006	11,30565226	0,044123	0	0,599886	0,7894	0,1283	432
336	RALS	2006	12,40276711	0,123639	0	0,230363	0,5755	0,0368	277
337	RBMS	2006	11,31106904	0,000879	0	0,058776	0,6443	0,0183	259
338	SKLT	2006	11,20919051	0,028645	1	0,439989	0,9609	0,0078	365
339	STTP	2006	11,66977325	0,030858	1	0,266243	0,6610	0,0651	236
340	SMRA	2006	12,34080429	0,076694	0	0,554373	0,4101	0,0036	373
341	SSIA	2006	12,13008631	0,015964	0	0,548111	0,6231	0,0290	426
342	TGKA	2006	12,02821285	0,024791	0	0,747245	0,9320	0,0022	241
343	TKGA	2006	10,91557394	-0,079628	0	0,986069	0,7109	0,2096	319
344	ALMI	2007	12,13701465	0,023142	1	0,674175	0,8093	0,0165	354
345	BLTA	2007	13,31531159	0,036721	0	0,839584	0,5010	0,0006	321
346	BUDI	2007	12,1719168	0,031082	1	0,552859	0,6748	0,0094	347
347	CTBN	2007	12,20440896	0,137104	1	0,459838	0,7458	0,0065	292
348	DYNA	2007	12,05052978	0,000688	1	0,565869	0,6151	0,1022	577

NO.	KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	JENIS INDUSTRI	LAVERAGE	INSTITUSIONAL	MANAJERIAL	UMUR
349	GDYR	2007	11,76317408	0,073144	1	0,483277	0,8500	0,0664	362
350	GGRM	2007	13,37621096	0,060706	1	0,405401	0,7212	0,0206	438
351	HEXA	2007	12,13920635	0,041095	1	0,727974	0,7621	0,0246	229
352	INDR	2007	12,76898584	0,003705	1	0,618926	0,6697	0,0619	405
353	INCO	2007	13,2498218	0,621576	0	0,265297	0,8207	0,0001	473
354	INTA	2007	11,93642225	0,011014	1	0,646129	0,8650	0,0394	392
355	JPRS	2007	11,42941311	0,154641	1	0,179233	0,6762	0,1553	413
356	KBLM	2007	11,63616782	0,012282	1	0,491753	0,7888	0,0893	339
357	LTLS	2007	12,32941497	0,033568	1	0,676481	0,6303	0,0364	683
358	LION	2007	11,33471505	0,117050	1	0,214038	0,5770	0,0018	424
359	LMSH	2007	10,79804262	0,094600	1	0,536060	0,3220	0,2558	301
360	MPPA	2007	12,9266738	0,021333	0	0,608826	0,5690	0,0899	262
361	MTDL	2007	12,06529993	0,024504	1	0,704995	0,1293	0,0171	298
362	PWON	2007	12,49348803	0,026858	0	0,648149	0,8609	0,0002	303
363	PBRX	2007	11,92069349	0,029574	1	0,828447	0,3776	0,0673	328
364	HDTX	2007	12,09434813	0,001106	1	0,468434	0,8438	0,0366	417
365	KONI	2007	10,79881632	-0,023457	1	0,691437	0,6416	0,0558	243
366	PTRO	2007	12,14613455	0,047747	0	0,485926	0,7960	0,0004	430
367	PNSE	2007	11,32534117	0,057845	0	0,583240	0,7894	0,1283	444
368	RALS	2007	12,46023553	0,127117	0	0,253541	0,5755	0,0368	289
369	RBMS	2007	11,34389481	0,003819	0	0,139368	0,6443	0,0183	271
370	STTP	2007	11,71386671	0,030138	1	0,306945	0,6039	0,1251	248
371	SMRA	2007	12,48136852	0,052761	0	0,501162	0,3764	0,0032	385
372	SSIA	2007	12,18782265	0,007609	0	0,596176	0,6054	0,0296	438
373	TGKA	2007	12,12993307	0,034989	0	0,777349	0,9320	0,0022	253
374	TKGA	2007	10,95130837	0,022283	0	0,964740	0,5338	0,3896	331
375	ULTJ	2007	12,13444169	0,022246	1	0,389258	0,4821	0,0572	434
376	ALMI	2008	12,21396059	0,002790	1	0,733705	0,8099	0,0165	366
377	BLTA	2008	13,39752852	0,062378	0	0,763877	0,5339	0,0006	333
378	CTRA	2008	12,90893747	0,024939	0	0,185920	0,4788	0,0023	326
379	DYNA	2008	12,09166836	0,000002	1	0,581295	0,7422	0,0069	589
380	GDYR	2008	12,00959111	0,000794	1	0,709752	0,8500	0,0664	374

NO.	KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	JENIS INDUSTRI	LAVERAGE	INSTITUSIONAL	MANAJERIAL	UMUR
381	GGRM	2008	13,38152948	0,078116	1	0,355323	0,7306	0,0080	450
382	INAI	2008	11,79407307	0,001620	1	0,876921	0,6585	0,0003	449
383	INTD	2008	10,57598409	-0,071783	1	1,961958	0,1288	0,3413	385
384	INTA	2008	12,05584373	0,020176	1	0,711029	0,8650	0,0543	404
385	JPRS	2008	11,60134716	0,123097	1	0,324462	0,6842	0,1553	425
386	KBLM	2008	11,6619177	0,008686	1	0,509482	0,7888	0,0893	351
387	LTLS	2008	12,54342891	0,041732	1	0,726946	0,6303	0,0364	695
388	LMSH	2008	10,79230762	0,149013	1	0,388624	0,3220	0,2560	313
389	MTDL	2008	12,11018418	0,023243	1	0,674301	0,1293	0,0835	310
390	PWON	2008	12,55175499	-0,002658	0	0,693967	0,8253	0,0002	315
391	PBRX	2008	11,97897531	-0,043304	1	0,896453	0,3295	0,0673	340
392	HDTX	2008	12,09804291	-0,090722	1	0,563660	0,8438	0,0366	429
393	KONI	2008	10,72882435	-0,052429	1	0,689906	0,7287	0,0558	255
394	PTRO	2008	12,2904876	0,009957	0	0,603647	0,8195	0,0004	442
395	PNSE	2008	11,4067411	0,080167	0	0,591189	0,8073	0,1283	456
396	RALS	2008	12,47770846	0,143055	0	0,225219	0,5613	0,0368	301
397	RBMS	2008	11,0730031	0,008157	0	0,093622	0,6443	0,0183	283
398	SMRA	2008	12,55990292	0,025934	0	0,565948	0,3254	0,0032	397
399	SSIA	2008	12,35244668	-0,005199	0	0,662216	0,6149	0,0354	450
400	TGKA	2008	12,18348309	0,072569	0	0,744499	0,9320	0,0022	265
401	TKGA	2008	10,98495914	0,008758	0	0,959253	0,5238	0,3996	343
402	ULTJ	2008	12,24071046	0,174482	1	0,346995	0,3732	0,2422	446
403	ALMI	2009	12,17073419	0,017698	1	0,688133	0,8098	0,0159	378
404	ARGO	2009	12,16466686	-0,051842	1	0,974865	0,5315	0,0240	390
405	ASII	2009	13,94908736	0,112888	1	0,449819	0,5011	0,0004	624
406	BLTA	2009	13,3722287	0,114446	0	0,752477	0,5460	0,0004	345
407	CTRA	2009	12,9321665	0,015937	0	0,186220	0,3869	0,0020	338
408	CTBN	2009	12,27196561	0,071233	1	0,456339	0,8092	0,0003	316
409	DYNA	2009	12,11078863	0,050820	1	0,562143	0,8440	0,0069	601
410	GJTL	2009	12,94827336	0,101984	1	0,699153	0,6184	0,0008	700
411	GGRM	2009	13,43506303	0,126903	1	0,324940	0,7306	0,0080	462
412	HEXA	2009	12,3081549	0,098365	1	0,599239	0,7622	0,0033	253

NO.	KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	JENIS INDUSTRI	LAVERAGE	INSTITUSIONAL	MANAJERIAL	UMUR
413	INTD	2009	10,54492338	-0,021073	1	2,054350	0,1288	0,3020	397
414	INTA	2009	12,06897578	0,031970	1	0,678936	0,8650	0,0576	416
415	JPRS	2009	11,54894314	0,005416	1	0,232411	0,6842	0,1553	437
416	JRPT	2009	12,41254034	0,074147	0	0,453072	0,7798	0,0000	367
417	KBLM	2009	11,54996035	0,004778	1	0,369425	0,6643	0,2426	363
418	LTLS	2009	12,48871002	0,027887	1	0,689773	0,6303	0,0364	707
419	LION	2009	11,43355543	0,123866	1	0,160547	0,5770	0,0023	448
420	LMSH	2009	10,86231627	0,032967	1	0,454587	0,3222	0,2561	325
421	MTDL	2009	12,0249181	0,009504	1	0,617321	0,1232	0,1059	322
422	MBAI	2009	11,97477781	0,208452	0	0,537648	0,8247	0,0829	299
423	MRAT	2009	11,56304895	0,057481	1	0,134590	0,8024	0,0003	382
424	PWON	2009	12,54118845	0,042171	0	0,635906	0,8253	0,0003	327
425	PBRX	2009	11,9135834	0,040609	1	0,838869	0,3296	0,0673	352
426	HDTX	2009	12,03731213	0,000515	1	0,497657	0,6633	0,2171	441
427	KONI	2009	10,96902898	0,058883	1	0,761365	0,7237	0,0558	267
428	PNSE	2009	11,46308185	0,110326	0	0,505359	0,8073	0,0641	468
429	RALS	2009	12,50639814	0,104313	0	0,229524	0,5613	0,0368	313
430	RBMS	2009	11,07621431	0,000982	0	0,045082	0,6443	0,0122	295
431	SKLT	2009	11,29266801	0,065259	1	0,421615	0,9609	0,0012	401
432	SMSM	2009	11,97388997	0,141082	1	0,422022	0,5813	0,0604	407
433	STTP	2009	11,73935079	0,074851	1	0,262813	0,5676	0,0740	272
434	SMRA	2009	12,64936183	0,037519	0	0,613298	0,3253	0,0032	409
435	SSIA	2009	12,34936341	0,007873	0	0,605563	0,5776	0,0354	462
436	TGKA	2009	12,16615737	0,033827	0	0,728283	0,9321	0,0022	277
437	TKGA	2009	11,00755149	0,002516	0	0,959107	0,6335	0,3080	355
438	ULTJ	2009	12,23872388	0,035293	1	0,310592	0,4682	0,1797	458
439	ALMI	2010	12,1772923	0,029068	1	0,663733	0,8383	0,0160	390
440	ARGO	2010	12,15479937	-0,087532	1	0,851632	0,5464	0,0240	402
441	ASII	2010	14,0525285	0,127294	1	0,479970	0,5011	0,0004	636
442	BLTA	2010	13,40750071	0,054453	0	0,758713	0,3797	0,0002	357
443	CTRA	2010	12,97212607	0,027506	0	0,226714	0,3870	0,0020	350
444	CTTH	2010	11,3002171	0,064035	0	0,623917	0,6145	0,0658	435

NO.	KODE	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	JENIS INDUSTRI	LAVERAGE	INSTITUSIONAL	MANAJERIAL	UMUR
445	CTBN	2010	12,39210507	0,067117	1	0,586570	0,8092	0,0003	328
446	GJTL	2010	13,01584438	0,080087	1	0,659975	0,5901	0,0008	712
447	GGRM	2010	13,48772758	0,134875	1	0,306795	0,7555	0,0080	474
448	HEXA	2010	12,31755107	0,130801	1	0,491679	0,7622	0,0033	265
449	INTD	2010	10,62927705	0,046869	1	0,785968	0,7450	0,0852	409
450	INTA	2010	12,21349226	0,050817	1	0,731593	0,7721	0,0353	428
451	JPRS	2010	11,6141397	0,069164	1	0,270245	0,6842	0,1553	449
452	JRPT	2010	12,51794991	0,080384	0	0,506900	0,7912	0,0001	379
453	KBLM	2010	11,60551514	0,009727	1	0,435506	0,7559	0,1532	375
454	LTLS	2010	12,55523222	0,024221	1	0,715843	0,6303	0,0364	719
455	LION	2010	11,4827307	0,127117	1	0,144689	0,5770	0,0023	460
456	LMSH	2010	10,89320675	0,094003	1	0,401726	0,3222	0,2561	337
457	MTDL	2010	11,97554301	0,032202	1	0,618430	0,1232	0,1083	334
458	MBAI	2010	12,06077903	0,222731	0	0,398306	0,8280	0,0828	311
459	MRAT	2010	11,58698316	0,063204	1	0,126385	0,8024	0,0003	394
460	PWON	2010	12,59520137	0,069479	0	0,601611	0,8253	0,0003	339
461	PBRX	2010	11,94806265	0,040131	1	0,811145	0,4943	0,1120	364
462	HDTX	2010	12,00616771	0,001174	1	0,459135	0,8863	0,0366	453
463	KONI	2010	10,92860578	0,016242	1	0,722222	0,7237	0,0558	279
464	PNSE	2010	11,50694452	0,093152	0	0,464287	0,8073	0,0646	480
465	RALS	2010	12,54232514	0,101765	0	0,231082	0,5588	0,0366	325
466	RBMS	2010	11,06930171	0,003998	0	0,066376	0,6443	0,0122	307
467	SKLT	2010	11,2996707	0,024246	1	0,406621	0,9609	0,0012	413
468	SMSM	2010	12,02820634	0,140961	1	0,467319	0,5813	0,0604	419
469	STTP	2010	11,81242801	0,065659	1	0,311015	0,5676	0,0424	284
470	SMRA	2010	12,78814291	0,038028	0	0,648590	0,3844	0,0030	421
471	SSIA	2010	12,37705879	0,048513	0	0,599717	0,5230	0,0354	474
472	TGKA	2010	12,24104192	0,058843	0	0,732179	0,9897	0,0024	289
473	TIRA	2010	11,33813165	0,018119	1	0,560419	0,9646	0,0001	441
474	TKGA	2010	11,01962717	-0,064986	0	1,025539	0,6335	0,3080	367
475	ULTJ	2010	12,30245994	0,053385	1	0,351577	0,4662	0,1797	470